

DIREKTORAT JENDERAL
KESEHATAN LANJUTAN



LAPORAN KEUANGAN

RUMAH SAKIT OTAK
DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI

TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 2025

Audited



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun Anggaran 2025 Audited** ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Penyusunan laporan keuangan ini merupakan wujud dari tanggung jawab manajemen rumah sakit dalam rangka melaksanakan amanat pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, serta Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur lebih lanjut tentang tata cara penyusunan laporan keuangan BLU.

Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang andal, relevan, dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, serta capaian output dan outcome kegiatan layanan kesehatan selama tahun pelaporan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana pertanggungjawaban manajemen kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya atas penggunaan sumber daya yang dikelola oleh rumah sakit.

Semoga laporan keuangan ini dapat menjadi bahan acuan bagi manajemen, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan serta perencanaan strategis guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang unggul, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bukittinggi, April 2026
Plt. Direktur Utama,



Dr. dr. Yusirwan Sp.B,Sp.BA (K) M.A.R.S
NIP 196211221989031001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	iii
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
II. NERACA	2
III. LAPORAN OPERASIONAL	3
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
V. LAPORAN ARUS KAS	5
VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	6
VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	7
A. PENJELASAN UMUM	7
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	23
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	35
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	56
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	65
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS.....	66
G. PENJELASAN ATAS POS-POS SALDO ANGGARAN LEBIH	76
VIII. PENGUNGKAPAN LAINNYA	78
IX. LAMPIRAN DAN DAFTAR	79

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bukittinggi, April 2026
Plt. Direktur Utama,



Dr. dr. Yusrwan Sp.B,Sp.BA (K) M.A.R.S
NIP 196211221989031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs, M. Hatta Bukittinggi Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 .

Realisasi Pendapatan pada Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp156.183.712.768,- atau mencapai 109 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp143.000.000.000,-,-

Realisasi Belanja pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp200.103.249.948,- atau mencapai 95 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp210.912.953.000,- .

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025 .

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp328.828.975.264,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp45.812.425.614,- Aset Tetap (netto) sebesar Rp281.287.794.285,- dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp1.728.755.365,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp5.731.948.798,- dan Rp323.097.026.466,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp210.475.886.960,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp206.863.703.691,- sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp3.612.183.269,- Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp78.603.200,-) sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp3.533.580.069,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp319.604.430.346,- ditambah Surplus-LO sebesar Rp3.533.580.069,-. ditambah

koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar (Rp40.983.949,-) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp323.097.026.466,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi. Saldo awal kas tahun 2025 sebesar Rp15.359.307.844,- Kenaikan Kas Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp12.135.509.127,- yang berasal dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp30.943.541.428,- Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp18.942.321.301,-). Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2025 sebesar Rp27.494.816.971,-

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) menyajikan informasi kenaikan penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) tahun 2025 sebesar Rp15.359.307.844,- ditambah Sisa kurang pembiayaan anggaran (SiKPA) tahun 2025 sebesar (Rp43.919.537.180,-) ditambah Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp56.055.046.307,- sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2025 sebesar Rp27.494.816.971,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Tahun Anggaran 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN 04
SATUAN KERJA : RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI 257847

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 8:38 AM
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	143,000,000,000	156,183,712,768	13,183,712,768	109	120,000,000,000	120,010,821,243	10,821,243	100
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	143,000,000,000	156,048,518,956	13,048,518,956	109	120,000,000,000	119,849,034,470	(150,965,530)	100
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	135,193,812	135,193,812	0	0	161,786,773	161,786,773	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	143,000,000,000	156,183,712,768	13,183,712,768	109	120,000,000,000	120,010,821,243	10,821,243	100
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	210,912,953,000	200,103,249,948	(10,809,703,052)	95	185,278,381,000	180,201,209,569	(5,077,171,431)	97
1. Belanja Pegawai	41,318,015,000	40,495,789,074	(822,225,926)	98	39,116,679,000	38,859,541,466	(257,137,534)	99
2. Belanja Barang	149,370,614,000	140,665,139,573	(8,705,474,427)	94	121,008,550,000	117,435,505,138	(3,573,044,862)	97
3. Belanja Modal	20,224,324,000	18,942,321,301	(1,282,002,699)	94	25,153,152,000	23,906,162,965	(1,246,989,035)	95
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN 04
SATUAN KERJA : RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI 257847

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 8:38 AM
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	210,912,953,000	200,103,249,948	(10,809,703,052)	95	185,278,381,000	180,201,209,569	(5,077,171,431)	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Bukittinggi, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

YUSIRWAN
NIP 196211221989031001

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024 <i>(Audited)</i>		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Pendapatan BLU	B.1	143.000.000.000	156.048.518.956	109	120.000.000.000	119.849.034.470	100
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya			135.193.812			161.786.773	
JUMLAH PENDAPATAN		143.000.000.000	156.183.712.768	109	120.000.000.000	120.010.821.243	100
BELANJA	B.2.						
Belanja Pemerintah Pusat							
Belanja Pegawai	B.3	41.318.015.000	40.495.789.074	98	39.116.679.000	38.859.541.466	99
Belanja Barang	B.4	149.370.614.000	140.665.139.573	94	121.008.550.000	117.435.505.138	97
Belanja Modal	B.5	20.224.324.000	18.942.321.301	94	25.153.152.000	23.906.162.965	95
JUMLAH BELANJA		210.912.953.000	200.103.249.948	95	185.278.381.000	180.201.209.569	97
SURPLUS/DEFISIT							
Surplus/Defisit			(43.919.537.180)			(60.190.388.326)	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

UNIT ORGANISASI : 04

KDUAPPAW : 024040800KD

KODE SATKER : 257847

KEMENTERIAN KESEHATAN

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN

RSU DR M JAMIL PADANG

RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 06/05/26 4:57 AM
Tgl. Cetak 06/05/2026 8:38 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas pada Badan Layanan Umum	27,494,816,971	15,359,307,844	12,135,509,127	79.01
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	48,082,192	48,082,192	0	0.00
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	12,389,356,376	14,407,907,598	(2,018,551,222)	(14.01)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(189,881,281)	(163,693,588)	(26,187,693)	16.00
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	12,199,475,095	14,244,214,010	(2,044,738,915)	(14.35)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	48,843,515	11,000,000	37,843,515	344.03
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(882,927)	(55,000)	(827,927)	1,505.32
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	47,960,588	10,945,000	37,015,588	338.20
Persediaan	6,022,090,768	6,904,476,831	(882,386,063)	(12.78)
JUMLAH ASET LANCAR	45,812,425,614	36,567,025,877	9,245,399,737	25.28
ASET TETAP				
Tanah	133,343,572,000	133,343,572,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	247,005,432,210	231,264,132,153	15,741,300,057	6.81
Gedung dan Bangunan	117,957,107,147	117,470,324,317	486,782,830	0.41
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,133,354,372	3,133,354,372	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	620,611,334	620,611,334	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,262,550,637	1,301,606,101	(39,055,464)	(3.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(222,034,833,415)	(202,512,225,263)	(19,522,608,152)	9.64
JUMLAH ASET TETAP	281,287,794,285	284,621,375,014	(3,333,580,729)	(1.17)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,372,090,000	2,691,230,000	(319,140,000)	(11.86)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	1,532,910,000	2,858,927,366	(1,326,017,366)	(46.38)
Aset Lain-lain	5,623,522,824	14,531,683,801	(8,908,160,977)	(61.30)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(7,799,767,459)	(16,887,014,828)	9,087,247,369	(53.81)
JUMLAH ASET LAINNYA	1,728,755,365	3,194,826,339	(1,466,070,974)	(45.89)
JUMLAH ASET	328,828,975,264	324,383,227,230	4,445,748,034	1.37
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	5,623,230,812	4,610,783,706	1,012,447,106	21.96
Pendapatan Diterima Dimuka	108,717,986	168,013,178	(59,295,192)	(35.29)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5,731,948,798	4,778,796,884	953,151,914	19.95
JUMLAH KEWAJIBAN	5,731,948,798	4,778,796,884	953,151,914	19.95
EKUITAS				
EKUITAS				

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

UNIT ORGANISASI : 04

KDUAPPAW : 024040800KD

KODE SATKER : 257847

KEMENTERIAN KESEHATAN

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN

RSU DR M JAMIL PADANG

RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 06/05/26 4:57 AM
Tgl. Cetak 06/05/2026 8:38 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Ekuitas	323,097,026,466	319,604,430,346	3,492,596,120	1.09
JUMLAH EKUITAS	323,097,026,466	319,604,430,346	3,492,596,120	1.09
JUMLAH EKUITAS	323,097,026,466	319,604,430,346	3,492,596,120	1.09
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	328,828,975,264	324,383,227,230	4,445,748,034	1.37

II. NERACA

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (Audited)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1	27.494.816.971	15.359.307.844
Belanja Dibayar di Muka	C.2	48.082.192	48.082.192
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.3	12.389.356.376	14.407.907.598
Penyisihan Piutang Tak Tertagih BLU	C.4	(189.881.281)	(163.693.588)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (netto)		12.199.475.095	14.244.214.010
Piutang dari Kegiatan Non operasional Badan Layanan Umum	C.5	48.843.515	11.000.000
Penyisihan piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.6	(882.927)	(55.000)
<i>Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (netto)</i>		47.960.588	10.945.000
Persediaan	C.7	6.022.090.768	6.904.476.831
Jumlah Aset Lancar		45.812.425.614	36.567.025.877
ASET TETAP			
Tanah	C.8	133.343.572.000	133.343.572.000
Peralatan dan Mesin	C.9	247.005.432.210	231.264.132.153
Gedung dan Bangunan	C.10	117.957.107.147	117.470.324.317
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.11	3.133.354.372	3.133.354.372
Aset Tetap Lainnya	C.12	620.611.334	620.611.334
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.13	1.262.550.637	1.301.606.101
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.14	(222.034.833.415)	(202.512.225.263)
Jumlah Aset Tetap		281.287.794.285	284.621.375.014
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.15	2.372.090.000	2.691.230.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.16	1.532.910.000	2.858.927.366
Aset Lain-Lain	C.17	5.623.522.824	14.531.683.801
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	C.18	(7.799.767.459)	(16.887.014.828)
Jumlah Aset Lainnya		1.728.755.365	3.194.826.339
JUMLAH ASET		328.828.975.264	324.383.227.230
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.19	5.623.230.812	4.610.783.706
Pendapatan Diterima di Muka	C.20	108.717.986	168.013.178
Uang Muka dari KPPN	C.19	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.20	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.731.948.798	4.778.796.884
JUMLAH KEWAJIBAN		5.731.948.798	4.778.796.884
EKUITAS			
Ekuitas	C.21	323.097.026.466	319.604.430.346
JUMLAH EKUITAS		323.097.026.466	319.604.430.346
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		328.828.975.264	324.383.227.230

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 024

: 04

: 0800

: 257847

: K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LO.SATBLU

Tanggal : 06/05/26 8:39 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc

Tgl Data : 06/05/26 3:19 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	56,190,240,119	51,000,505,063	5,189,735,056	10.176
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	152,815,978,731	124,208,621,681	28,607,357,050	23.032
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	27,615,000	18,930,000	8,685,000	45.88
Pendapatan Hibah BLU	109,000,000	22,070,000	86,930,000	393.883
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	35,893,014	43,170,000	(7,276,986)	(16.857)
Pendapatan BLU Lainnya	1,297,160,096	1,738,979,409	(441,819,313)	(25.407)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	210,475,886,960	177,032,276,153	33,443,610,807	18.891
JUMLAH PENDAPATAN	210,475,886,960	177,032,276,153	33,443,610,807	18.891
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	106,774,708,256	87,049,940,325	19,724,767,931	22.659
Beban Persediaan	40,889,109,164	29,434,589,204	11,454,519,960	38.915
Beban Barang dan Jasa	23,140,586,472	28,984,925,018	(5,844,338,546)	(20.163)
Beban Pemeliharaan	11,753,914,717	9,873,077,987	1,880,836,730	19.05
Beban Perjalanan Dinas	571,796,341	1,646,588,254	(1,074,791,913)	(65.274)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	23,698,016,671	24,561,583,073	(863,566,402)	(3.516)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	35,572,070	88,538,654	(52,966,584)	(59.823)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	206,863,703,691	181,639,242,515	25,224,461,176	13.887
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	3,612,183,269	(4,606,966,362)	8,219,149,631	(178.407)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	86,332,666	63,669,948	22,662,718	35.594
Pendapatan Pelepasan Aset	134,289,000	151,150,098	(16,861,098)	(11.155)
Beban Pelepasan Aset	47,956,334	87,480,150	(39,523,816)	(45.18)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(164,935,866)	(90,681,671)	(74,254,195)	81.884
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	18,720,298	153,213,352	(134,493,054)	(87.782)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	183,656,164	243,895,023	(60,238,859)	(24.699)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(78,603,200)	(27,011,723)	(51,591,477)	190.997
SURPLUS/DEFISIT - LO	3,533,580,069	(4,633,978,085)	8,167,558,154	(176.254)

III. LAPORAN OPERASIONAL

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (Audited)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN		56.190.240.119	51.000.505.063
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		152.815.978.731	124.208.621.681
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		27.615.000	18.930.000
Pendapatan Hibah BLU		109.000.000	22.070.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		35.893.014	43.170.000
Pendapatan BLU Lainnya		1.297.160.096	1.738.979.409
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1	210.475.886.960	177.032.276.153
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	106.774.708.256	87.049.940.325
Beban Persediaan	D.3	40.889.109.164	29.434.589.204
Beban Barang dan Jasa	D.4	23.140.586.472	28.984.925.018
Beban Pemeliharaan	D.5	11.753.914.717	9.873.077.987
Beban Perjalanan Dinas	D.6	571.796.341	1.646.588.254
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	23.698.016.671	24.561.583.073
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	35.572.070	88.538.654
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		206.863.703.691	181.639.242.515
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		3.612.183.269	(4.606.966.362)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		134.289.000	151.150.098
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		47.956.334	87.480.150
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		86.332.666	63.669.948
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		18.883.250	153.213.352
Lainnya		183.819.116	243.895.023
Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(164.935.866)	(90.681.671)
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(78.603.200)	(27.011.723)
SURPLUS/DEFISIT LO		3.533.580.069	(4.633.978.085)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 04 **DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 257847 **RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI**

Tgl Data : 06/05/26 4:58 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 06/05/26 8:39 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	319,604,430,346	324,176,617,099	(4,572,186,753)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	3,533,580,069	(4,633,978,085)	8,167,558,154	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(40,983,949)	61,791,332	(102,775,281)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	(7,424)	7,424	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	1	61,643,620	(61,643,619)	-
LAIN-LAIN	(40,983,950)	155,136	(41,139,086)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	0	0	0	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	3,492,596,120	(4,572,186,753)	8,064,782,873	-
EKUITAS AKHIR	323,097,026,466	319,604,430,346	3,492,596,120	-

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (Audited)
EKUITAS AWAL	E.1	319.604.430.346	324.176.617.099
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	3.533.580.069	(4.633.978.085)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	(40.983.949)	61.791.332
PENYESUAIAN NILAI ASET			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN			(7.424)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.1		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.2	1	61.643.620
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.3	(40.983.950)	155.136
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4		
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS	E.5	3.492.596.120	(4.572.186.753)
EKUITAS AKHIR	E.5	323.097.026.466	319.604.430.346

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 257847
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 06/05/26 8:39 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 06/05/26 5:09 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	56,190,240,119	51,000,505,063	5,189,735,056	10.18
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	154,753,962,453	117,921,897,279	36,832,065,174	31.23
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	58,642,100	18,930,000	39,712,100	209.78
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	35,893,014	49,170,000	(13,276,986)	(27)
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	1,200,021,389	1,859,037,191	(659,015,802)	(35.45)
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0
Pendapatan PNBPN Umum	904,812	10,636,675	(9,731,863)	(91.49)
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	212,239,663,887	170,860,176,208	41,379,487,679	24.22
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(105,788,156,462)	(85,963,788,989)	(19,824,367,473)	23.06
Pembayaran Barang	(864,561,600)	(1,557,476,992)	692,915,392	(44.49)
Pembayaran Jasa	(20,209,142,552)	(23,883,484,019)	3,674,341,467	(15.38)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(41,887,396,379)	(31,425,728,458)	(10,461,667,921)	33.29
Pembayaran Pemeliharaan	(9,797,983,493)	(8,055,148,975)	(1,742,834,518)	21.64
Pembayaran Perjalanan Dinas	(571,796,341)	(1,651,418,254)	1,079,621,913	(65.38)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(2,041,891,820)	(3,758,000,917)	1,716,109,097	(45.67)
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(135,193,812)	(161,786,773)	26,592,961	(16.44)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(181,296,122,459)	(156,456,833,377)	(24,839,289,082)	15.88
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	30,943,541,428	14,403,342,831	16,540,198,597	114.84
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	134,289,000	151,150,098	(16,861,098)	(11.16)
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 257847
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 06/05/26 8:39 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 06/05/26 5:09 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	134,289,000	151,150,098	(16,861,098)	(11.16)
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(18,942,321,301)	(23,274,789,837)	4,332,468,536	(18.61)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	(631,373,128)	631,373,128	(100)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	0	0	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(18,942,321,301)	(23,906,162,965)	4,963,841,664	(20.76)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(18,808,032,301)	(23,755,012,867)	4,946,980,566	(20.82)
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 257847
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 06/05/26 8:39 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 06/05/26 5:09 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	12,135,509,127	(9,351,670,036)	21,487,179,163	(229.77)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	15,359,307,844	24,710,977,880	(9,351,670,036)	(37.84)
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	27,494,816,971	15,359,307,844	12,135,509,127	79.01
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	27,494,816,971	15,359,307,844	12,135,509,127	79.01
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0	0
Piutang BLU Lainnya atas Bunga Dibayar di Muka	0	0	0	0
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	27,494,816,971	15,359,307,844	12,135,509,127	79.01
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

V. LAPORAN ARUS KAS

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (Audited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1		
ARUS MASUK KAS	F.1.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN		56.190.240.119	51.000.505.063
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Masyarakat		154.753.962.453	117.921.897.279
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain		58.642.100	18.930.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama		35.893.014	49.170.000
Pendapatan Usaha Lainnya		1.200.021.389	1.859.037.191
Pendapatan PNPB Umum		904.812	10.636.675
JUMLAH ARUS MASUK KAS		212.239.663.887	170.860.176.208
ARUS KELUAR KAS	F.1.2		
Pembayaran Pegawai		(105.788.156.462)	(85.963.788.989)
Pembayaran Barang		(864.561.600)	(1.557.476.992)
Pembayaran Jasa		(20.209.142.552)	(23.883.484.019)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(41.887.396.379)	(31.425.728.458)
Pembayaran Pemeliharaan		(9.797.983.493)	(8.055.148.975)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(571.796.341)	(1.651.418.254)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(2.041.891.820)	(3.758.000.917)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(135.193.812)	(161.786.773)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(181.296.122.459)	(156.456.833.377)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		30.943.541.428	14.403.342.831
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2		
ARUS MASUK KAS	F.2.1		
Penjualan atas Tanah			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		134.289.000	151.150.098
Penjualan atas Gedung dan Bangunan			
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
Penjualan atas Aset tetap Lainnya/Aset Lainnya			
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)			
JUMLAH ARUS MASUK KAS		134.289.000	151.150.098
ARUS KELUAR KAS	F.2.2		
Perolehan atas Tanah			
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(18.942.321.301)	(23.274.789.837)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		-	(631.373.128)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
Perolehan atas Aset tetap Lainnya/Aset Lainnya			
JUMLAH ARUS MASUK KAS		(18.942.321.301)	(23.906.162.965)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(18.808.032.301)	(23.755.012.867)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.3		
ARUS MASUK KAS	F.3.1		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)			
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-
ARUS KELUAR KAS	F.3.2		
Penyetoran ke Kas Negara			
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4		
ARUS MASUK KAS	F.4.1		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-
ARUS KELUAR KAS	F.4.2		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		-	-
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	F.5	12.135.509.127	(9.351.670.036)
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-	-
Saldo Awal Kas		15.359.307.844	24.710.977.880
Koreksi Saldo Awal Kas		-	-
SALDO AKHIR KAS	F.6	27.494.816.971	15.359.307.844
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:			
Saldo Akhir kas pada BLU		27.494.816.971	15.359.307.844
Saldo Akhir Kas lainnya dan Setara Kas			
Investasi Jangka Pendek BLU		-	-
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU			
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya			
Jumlah Rincian Saldo		27.494.816.971	15.359.307.844
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	-
Saldo Akhir kas dibendahara Pengeluaran		-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 04 **DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 257847 **RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI**

Tgl Data : 06/05/26 4:58 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 06/05/26 8:39 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	15,359,307,844	24,710,977,880	(9,351,670,036)	(37.84)
PENGGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	15,359,307,844	24,710,977,880	(9,351,670,036)	(37.84)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(43,919,537,180)	(60,190,388,326)	16,270,851,146	(27.03)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	56,055,046,307	50,838,718,290	5,216,328,017	10.26
Pendapatan Alokasi APBN	56,190,240,119	51,000,505,063	5,189,735,056	10.18
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(135,193,812)	(161,786,773)	26,592,961	(16.44)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	12,135,509,127	(9,351,670,036)	21,487,179,163	(229.77)
Sub Total	27,494,816,971	15,359,307,844	12,135,509,127	79.01
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	27,494,816,971	15,359,307,844	12,135,509,127	79.01

VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (Audited)
SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL (SAL AWAL)	G.1	15.359.307.844	24.710.977.880
PENGUNAAN SAL			-
Sub Total		15.359.307.844	24.710.977.880
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	G.2	(43.919.537.180)	(60.190.388.326)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	G.3	-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		56.055.046.307	50.838.718.290
Pendapatan Alokasi APBN		56.190.240.119	51.000.505.063
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(135.193.812)	(161.786.773)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara			
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL			
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	G.4	12.135.509.127	(9.351.670.036)
Sub Total		27.494.816.971	15.359.307.844
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.5	27.494.816.971	15.359.307.844

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

*Dasar Hukum Entitas dan
Rencana Strategis*

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
6. Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Bendahara.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelesaian Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan.
11. Peraturan Menteri Keuangan 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Pusat.
12. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2023 hal Penerapan Metode Penilaian Persediaan First in First Out (FIFO).
13. Peraturan Menteri Keuangan No 231/PMK.05/2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat
14. Peraturan Menteri Keuangan No 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi

15. Peraturan Menteri Keuangan No 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme pelaksanaan anggaran atas pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran (RPATA)
16. PER-8/PB/2023 Tanggal 8 31 Desember 2024 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Entitas K/L
17. S-09/PB/PB.6/2023 Tanggal 24 Agustus 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi 08: Penyusunan LK BLU Tahun 2023
18. S-31/PB/PB.6/2023 Tanggal 29 Desember 2023 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2023 (UnAudited)
19. S-9/PB/PB.6/2024 Tanggal 30 Januari 2024 tentang Petunjuk Teknis Jurnal Manual Eliminasi Saldo Akun Utang yang Belum Diterima Tagihannya (218111) untuk Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2023
20. S-15/PB/PB.6/2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Semester I Tahun 2024
21. S-17/PB/PB.6/2024 Tanggal 2 Oktober 2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan K/L Triwulan III Tahun 2024
22. S-1944/KPN.1207/2024 Tanggal 26 September 2024 tentang Penyampaian Peraturan Direktorat Jenderal PER-13/PB/2024 Tentang Langkah-Langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2024)
23. S-2666/KPN.1207/2024 Tanggal 18 Desember 2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Anggaran Atas Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan Pada Akhir Tahun Anggaran
24. S-3/PB/2025 Tanggal 1 Januari 2025 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKK/L Tahun 2024 (Unaudited)
25. KU.04.01/D.1/10777/2024 Tanggal 19 Desember 2024 tentang Format Laporan Piutang)
26. KU.04.04/A/68/2025 Tanggal 10 Januari 2025 tentang Langkah-Langkah Penyusunan LK dan LBMN Kementerian Kesehatan Tahun 2024
27. S-31/PB/2025 Tanggal 23 Januari 2025 tentang Pengaturan Kembali atas Perpanjangan Penyelesaian Administratif Terkait Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024
28. S-95/PB/2025 Tanggal 21 Maret 2025 tentang Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2024 Audited
29. S-147/PB/2025 Tanggal 4 Juli 2025 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Semester I

Tahun 2025

30. S-208/PB/2025 Tanggal 31 Desember 2025 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Triwulan III Tahun 2025
31. S-2/PB/2026 Tanggal 7 Januari 2026 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2025 (Unaudited)
32. KU.04.04/A/94/2026 Tanggal 14 Januari 2026 tentang Langkah-langkah Akhir Tahun Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2025

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berasal dari Rumah Sakit Umum Pusat Bukittinggi yang secara historis berasal dari Rumah Sakit Immanuel yang dikelola oleh Yayasan Baptis Indonesia sejak tahun 1978. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 365/Menkes/SK/VIII/1982 RSUP Bukittinggi ditetapkan sebagai RSU Vertikal kelas C dan pada tanggal 12 Februari 1982 dilakukan serah terimanya kepada Pemerintah RI Cq. Departemen Kesehatan RI dan pada Tahun 1984 baru efektif beroperasi sebagai UPT Vertikal Departemen Kesehatan RI.

Pada Tahun 2002 dengan adanya Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 21/Menkes/SK/I/2002, RSUP Bukittinggi ditetapkan sebagai “Pusat Pengembangan Penanggulangan Stroke Nasional Bukittinggi (P3SN) RSUP Bukittinggi. Selanjutnya dalam rangka peningkatan mutu dan cakupan pelayanan serta menjadi pusat rujukan penanggulangan kasus stroke, pada Tanggal 5 April 2005 P3SN-RSUP Bukittinggi, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 105/Menkes/SK/IV/2005 ditingkatkan kelembagaannya menjadi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

Persiapan rencana perubahan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) diawali dengan kewajiban penyusunan Laporan Keuangan per 31 Desember 2005 (Laporan Keuangan awal) yang disusun dengan menerapkan kebijakan Akuntansi sesuai Keputusan Menteri Keuangan RI nomor: 156/Menkes/SK/I/2003 tanggal 28 Januari 2003 tentang Pedoman Akuntansi Rumah Sakit, yang terakhir disempurnakan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor: 1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU.

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi ditetapkan sebagai Rumah

Sakit Vertikal Kelas B, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 8333/MENKES/SK/VII/2010. Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan terhadap penderita kasus stroke secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan di bidang penanggulangan kasus stroke sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 246/Menkes/Per/III/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan rumah sakit sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Sehingga Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi berganti nama menjadi Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tanggal 30 Oktober 2019. Pada tanggal 22 September 2022 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berubah menjadi Rumah Sakit Khusus Kelas A melalui surat izin nomor 020322001303900. Untuk menjalankan operasionalnya Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi didukung dengan personil sebagai berikut:

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 624 dan 590 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Karyawan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
A. Tenaga Medis		
Dokter Spesialis	41	39
Dokter Umum	34	27
Dokter Gigi	2	2
Perawat	224	216
Bidan	10	11
Tenaga Non Nakes		
Penunjang Pelayanan	52	51
Tenaga Nakes Lainnya	147	129
B Tenaga Non Medis	<u>114</u>	<u>115</u>
TOTAL	624	590

Susunan Dewan Pengawas dan Struktur Organisasi Badan Layanan Umum (BLU) RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

Susunan Dewan Pengawas RS. Otak. DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1135/2025 tanggal 20 November 2025 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan dan Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Nomor HK.01.07/XXVIII/703/2023 tentang penunjukan dan penetapan sekretaris dewan pengawas adalah sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas : Liliek Marhaendro Susilo, Ak, M.M

Anggota Dewan Pengawas

1. Zan Susilo Wahyu Mutaqin, S.K.M., M.Kes
2. *Ex Officio* Kepala Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Provinsi Riau, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau (Wahyu Prihantoro, S.E., M.P)

Sekretaris Dewan Pengawas : Ns. Diyan Hayati Syofian, S.Kep

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 26 Tahun 2022 Tanggal 18 Oktober 2022 adalah sebagai berikut :

Plt. Direktur Utama : DR. Dr. Yusrwan, Sp.B, Sp.BA (K), MARS

Plt. Direktur Medik dan Keperawatan : dr. Sofni Sarmen, Sp.A, M. Biomed

Plt. Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian : Zaineti, SKM, MM

Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional : Hilda Roza, SE, Ak, M.Si

Manajer Pelayanan Medik : dr. Velly Ilma Chaniscia

Manajer Pelayanan : drg. Reni Aulia

Penunjang

Manajer Pelayanan Keperawatan : Ns. Susi Irasandi, S.Kep

Manajer Organisasi dan Sumber Daya Manusia : Rita Amelia, SE, MM

Manajer Pendidikan dan Pelatihan : Refdenis, S.Kep, MM

Manajer Penelitian : Anferi Devitra, SKM, MARS

Manajer Perencanaan : Sridesra Ernita, SKM, MM

Program, Anggaran dan
Evaluasi

Manajer Pelaksanaan : Anita, SE

Keuangan

Manajer Akuntansi dan BMN : Ainil Mutia, SE

Manajer Hukum dan : Ns. Dian Riani Fitri, S.Kep, M.Kep

Hubungan Masyarakat

Manajer Tata Usaha dan : Sjanti Midova, S.Pd, M.Pd

Rumah Tangga

Pusat-pusat Pelayanan dan Penunjang

Bidang usaha dan kegiatan utama Rumah Sakit meliputi pelayanan kesehatan stroke, bidang usaha yang dikembangkan antara lain sebagai berikut:

1. Pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD) 24 Jam
2. Instalasi Rawat Jalan, instalasi bedah sentral dan ICU, instalasi rehabilitasi medis, radiologi dan fisioterapi
3. Instalasi unit penunjang farmasi, gizi, laboratorium, instalasi sterilisasi dan binatu, pemeliharaan sarana rumah sakit, dan PKMRS

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1277/2024 tanggal 24 Juli 2024 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker, Jantung dan Pembuluh Darah, Stroke, Urologi, dan Kesehatan Ibu dan Anak, RSOMH Bukittinggi ditetapkan sebagai rumah sakit strata paripurna yang dapat melakukan pengampuan di wilayah Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi.

RS. Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi sebagai salah satu UPT vertikal di bawah Kementerian Kesehatan RI mempunyai 3 (tiga) tugas utama sebagai penyedia layanan kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Kementerian Kesehatan, yaitu:

1. Rumah Sakit dengan pelayanan Otak dan Saraf yang unggul di Asia;
2. Pengampu nasional sesuai dengan kebijakan/ regulasi yang ditetapkan;
3. Penggerak pendidikan, penelitian dan pelatihan pelayanan Otak dan Saraf di Asia

Tujuan utama RSOMH Bukittinggi sesuai dengan tugas utama di atas adalah

sebagai berikut:

1. Mewujudkan rumah sakit dengan pelayanan Otak dan Saraf terbaik di level Asia sesuai dengan kemajuan IPTEKDOK;
2. Mewujudkan penyelenggaraan pengampunan nasional sesuai dengan kebijakan/ regulasi yang ditetapkan;
3. Mewujudkan keandalan sarana dan prasarana kesehatan serta IT yang sesuai dengan kemajuan IPTEKDOK;
4. Mewujudkan SDM yang kompeten dengan kemajuan IPTEKDOK serta budaya organisasi yang ber-AKHLAK;
5. Mewujudkan inovasi pelayanan yang berfokus sesuai dengan hasil riset/ penelitian yang berfokus kepada kepuasan pelanggan;
6. Mewujudkan pengelolaan keuangan yang andal

Maka sasaran strategis yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya layanan terbaik level Asia;
2. Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas;
3. Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan penelitian yang berkesinambungan;
4. Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal;
5. Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel;
6. Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien;
7. Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten;
8. Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan;
9. Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK;
10. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal.

Pendekatan

Penyusunan

Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) merupakan platform berbasis web yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan negara. Aplikasi ini mulai digunakan oleh seluruh Kementerian dan Lembaga sejak tahun 2022 dan bertujuan untuk menyatukan berbagai aplikasi yang

sebelumnya digunakan dalam pengelolaan APBN, seperti SAS, SAIBA, SILABI, dan lainnya. Aplikasi SAKTI mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Pelayanan RS diakui setelah dilakukan pelayanan kepada pasien
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat

keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera

untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan. Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo yang ditetapkan atau umur sampai dengan 4 bulan per tanggal penyusunan laporan keuangan	0.5%
Kurang Lancar	Saldo piutang berumur lebih dari 4 bulan sampai dengan 8 bulan per tanggal penyusunan laporan keuangan	10%
Diragukan	Saldo piutang berumur lebih dari 8 bulan sampai dengan 12 bulan per tanggal penyusunan laporan keuangan	50%
Macet	Saldo piutang berumur lebih dari 12 bulan per tanggal penyusunan laporan keuangan	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Menerapkan metode penilaian persediaan *First In First Out (FIFO)*
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (Satu Juta Rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (Dua Puluh Lima juta Rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2021. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei

lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan

dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

(2) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi

pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	143.000.000.000	143.000.000.000
Jumlah Pendapatan	143.000.000.000	143.000.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	41.318.015.000	40.495.789.074
Belanja Barang	149.370.614.000	140.665.139.573
Belanja Modal	20.224.324.000	18.942.321.301
Jumlah Belanja	210.912.953.000	200.103.249.948

B.1 Pendapatan

Pendapatan PNB

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp156.183.712.768,- atau mencapai 109 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp143.000.000.000,-. Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi terdiri dari:

Rincian Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025

(dalam Rp)

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	143.000.000.000	154.753.962.453	108%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha		35.893.014	
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga		58.642.100	
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		752.410.705	
Pendapatan Lain-lain BLU		402.610.684	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung		45.000.000	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		134.289.000	
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji		904.812	
Jumlah	143.000.000.000	156.183.712.768	109%

Realisasi Pendapatan
Rp156.183.712.768,-

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
Tahun Anggaran 2025 dan 2024**

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	154.753.962.453	117.921.897.279	36.832.065.174	31,23
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	35.893.014	49.170.000	(13.276.986)	(27,00)
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	58.642.100	18.930.000	39.712.100	209,78
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	752.410.705	1.225.043.541	(472.632.836)	(38,58)
Pendapatan Lain-lain BLU	402.610.684	416.993.650	(14.382.966)	(3,45)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	45.000.000	217.000.000	(172.000.000)	(79,26)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	134.289.000	151.150.098	(16.861.098)	(11,16)
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	904.812	-	904.812	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	957	(957)	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	10.635.718	(10.635.718)	100,00
Jumlah	156.183.712.768	120.010.821.243	36.172.891.525	30,14

Berdasarkan tabel diatas, terdapat kenaikan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2025 dibandingkan dengan realisasi pendapatan TA 2024 sebesar Rp36.172.891.525,- atau sebesar 30.14%. Kenaikan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit mengalami kenaikan sebesar Rp36.832.065.174,- atau sebesar 31.23% dikarenakan:
 1. Kenaikan volume pasien rawat jalan maupun rawat inap
 2. Kenaikan volume pasien bedah karena optimalisasi pelayanan bedah saraf, bedah urologi, dan bedah digestif.
 3. Bertambahnya volume pasien intervensi jantung dan intervensi neuro.
 4. Optimalisasi pelayanan SCU/ MCU dan poliklinik eksekutif
- b. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian negara/lembaga sebesar Rp39.712.100,- atau sebesar 209.78% dikarenakan adanya penerimaan klaim Covid-19 dan penerimaan diklat mahasiswa magang yang berasal dari poltekes kemenkes (Poltekes Riau dan Poltekes Padang).
- c. Penerimaan kembali belanja persekot/uang muka gaji naik sebesar Rp904.812,- atau sebesar 100%.

Pendapatan BLU

Realisasi penerimaan BLU Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp156.048.518.956,- atau mencapai 109,1% dari jumlah yang di anggarkan dalam DIPA realisasi pendapatan BLU TA 2025 yaitu sebesar Rp143.000.000.000,-. Terdapat kenaikan pendapatan BLU Tahun Anggaran 2025 dibandingkan TA 2024 sebesar Rp36.199.484.486,- atau sebesar 30%.

Realisasi Pendapatan BLU Tahun Anggaran 2025

(dalam Rp)

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	143.000.000.000	154.753.962.453	108,2%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha		35.893.014	
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga		58.642.100	
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		752.410.705	
Pendapatan Lain-lain BLU		402.610.684	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung		45.000.000	
Jumlah	143.000.000.000	156.048.518.956	109,1%

Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	154.753.962.453	117.921.897.279	36.832.065.174	31%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	35.893.014	49.170.000	(13.276.986)	-27%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	58.642.100	18.930.000	39.712.100	210%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	752.410.705	1.225.043.541	(472.632.836)	-39%
Pendapatan Lain-lain BLU	402.610.684	416.993.650	(14.382.966)	-3%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	45.000.000	217.000.000	(172.000.000)	-79%
Jumlah	156.048.518.956	119.849.034.470	36.199.484.486	30%

Perlu dijelaskan bahwa rincian pendapatan BLU pada Tahun Anggaran 2025 adalah:

1. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit (424111) sebesar Rp154.753.962.453,- berasal dari pendapatan jasa pelayanan pada pasien, sewa *ambulance* dan pelayanan penunjang diklit. Dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa pelayanan pasien sebesar Rp153.940.419.287,-
 - Pendapatan dari sewa ambulance sebesar Rp531.670.000,-
 - Pendapatan pelayanan penunjang diklit sebesar Rp256.878.166,-
 - Pendapatan dari pelayanan penunjang penelitian sebesar Rp22.395.000,-
 - Pendapatan dari pelayanan penunjang binatu sebesar Rp2.600.000,-
2. Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/badan usaha (424312) sebesar Rp35.893.014,- merupakan pendapatan dengan rincian sebagai berikut:
- Pendapatan fee dari Kimia Farma sebesar Rp1.137.264
 - Pendapatan fee tenaga medis dari Dinkes Solok sebesar Rp2.400.000,-
 - Pendapatan dari kerja sama layanan Mobil Ambulance dengan CV. AA Hayomi Mandiri sebesar Rp32.355.750,-
3. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah sebesar Rp58.642.100,- merupakan pendapatan dari:
- Pendapatan dari Poltekes Kemenkes Riau sebesar Rp1.760.000,-
 - Penerimaan klaim Covid-19 sebesar Rp31.027.100,-
 - Penerimaan dari Poltekes Kemenkes Padang sebesar Rp25.855.000,-
- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah ini sudah dientrikan transaksi resiprokalnya di SAKTI.
4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan/Jasa Giro (424911) sebesar Rp752.410.705,- berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga deposito dari rekening operasional bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran kas BLU.
5. Pendapatan lain-lain BLU (424919) sebesar Rp402.610.684,- merupakan pendapatan dengan rincian pada tabel berikut:

No	Bulan	Keterangan	Nominal
1	Januari	kelebihan transfer	Rp 1.000,00
2	Januari	kelebihan transfer	Rp 12.729,00
3	Januari	kelebihan transfer	Rp 900,00
4	Januari	kelebihan transfer	Rp 8,00
5	Januari	Denda Pengadaan Alkes PT INDOSOPHA	Rp 28.947.838,00
6	Februari	Pendapatan lain-lain (Kelebihan Transfer)	Rp 614,00
7	Februari	DENDA KON. PENGAWAS RENOV HCU AN VIDIA P	Rp 677.477,00
8	Februari	DENDA RENOV RUAN HCU RSOMH 2024	Rp 7.218.047,00
9	Februari	DENDA PEMASANGAN OUTLET PT DEYA INTI S. 2024	Rp 2.639.189,00
10	Februari	Pendapatan lain-lain (kelebihan transfer)	Rp 10.000,00
11	Maret	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 20.000,00
12	Maret	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 12,00
13	April	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 172,00
14	Mei	Pendapatan Uang Plabot Infus	Rp 647.000,00
15	Mei	Pendapatan Sewa Listrik Market 2 Maret 2024 - Februari 2025	Rp 2.700.000,00
16	Mei	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 566,00
17	Mei	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 182,00
18	Juni	Pendapatan Denda PT. Bosma Medical	Rp 354.200,00
19	Juni	Pendapatan biaya listrik ATM Bank Nagari bulan okt 2024 - Juni 2025	Rp 2.025.000,00
20	Juni	Pendapatan lain - lain kelebihan transfer	Rp 123,00
21	Juli	Tagihan listrik MM gedung VIP di RSOMH dari bulan Maret 2025 sd Juni 2025	Rp 1.944.000,00
22	Juli	Tagihan listrik MM gedung kantor di RSOMH dari bulan Maret 2025 sd Juni 2025	Rp 1.944.000,00
23	Agustus	Pendapatan Kesling & k3rs	Rp 600.000,00
24	Agustus	Potongan pertama kelebihan remunerasi direksi 2024 an Yusirwan	Rp 5.000.000,00
25	Agustus	Potongan pertama kelebihan remunerasi direksi 2024 an Yusirwan	Rp 5.000.000,00
26	Agustus	Pendapatan lain - lain (Cashback Qris kemerdekaan)	Rp 2.500,00
27	Agustus	Pendapatan lain - lain (Cashback Qris kemerdekaan)	Rp 2.500,00
28	Agustus	Pendapatan lain - lain	Rp 10,00
29	Agustus	Pendapatan Instalasi kesling & k3rs	Rp 330.000,00
30	September	Pendapatan lain - lain	Rp 6,00
31	September	Pendapatan lain - lain	Rp 400,00
32	September	Potongan Remunerasi Direksi tahun 2024	Rp 5.000.000,00
33	September	Denda Pekerjaan PT. Metra Net	Rp 6.945.314,00
34	September	Pendapatan lain - lain	Rp 60,00
35	September	Pendapatan lain - lain	Rp 71,00
36	September	Pendapatan lain - lain	Rp 1.000,00
37	Oktober	Pendapatan Plabot Infus	Rp 370.000,00
38	Oktober	Potongan Remunerasi Direksi tahun 2024	Rp 5.000.000,00
39	November	Potongan Remunerasi Direksi tahun 2024	Rp 5.000.000,00
40	Desember		Rp 1.010,00
41	Desember		Rp 5.297.936,00
42	Desember		Rp 1.350.000,00
43	Desember		Rp 2.066.820,00
44	Januari s.d Desember	Penginapan	Rp 311.500.000,00
TOTAL			Rp 402.610.684,00

6. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) sebesar Rp45.000.000,- merupakan penerimaan sewa lahan parkir sebesar Rp21.000.000,- dan penerimaan sewa minimarket depan Tahun 2025 sebesar Rp3.000.000,-, penerimaan sewa minimarket depan dan belakang untuk 3 tahun masing- masing sebesar Rp9.000.000,- dan Rp12.000.000,-.

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Negara
Rp200.103.249.948,-

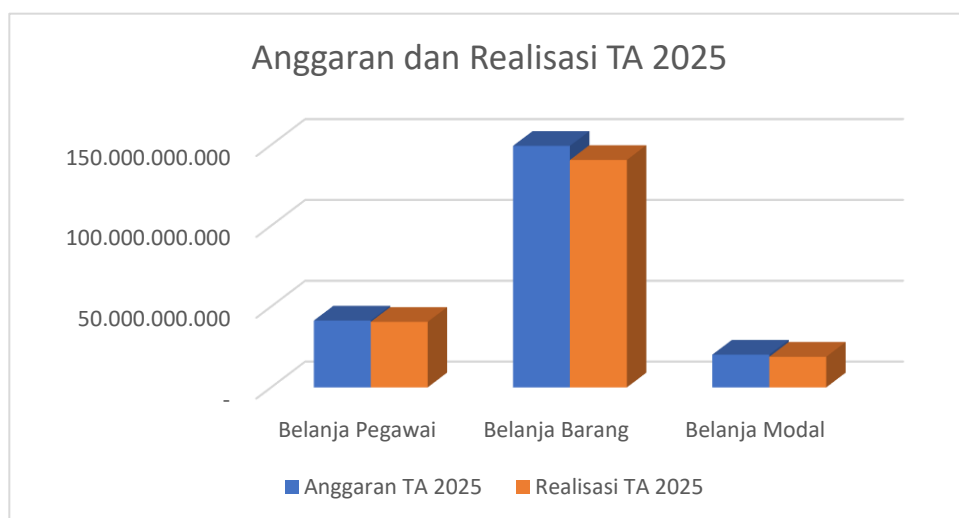
Realisasi Belanja netto Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp200.103.249.948,- atau 95% dari anggaran belanja sebesar Rp210.912.953.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja
Tahun Anggaran 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	TA 2025			
	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Real Angg.
Belanja Pegawai	41.318.015.000	40.495.789.074	822.225.926	98%
Belanja Barang	149.370.614.000	140.665.139.573	8.705.474.427	94%
Belanja Modal	20.224.324.000	18.942.321.301	1.282.002.699	94%
Jumlah Belanja	210.912.953.000	200.103.249.948	10.809.703.052	95%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan realisasi TA 2024, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 terdapat kenaikan sebesar Rp19.902.040.379,- atau sebesar 11%. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Belanja pegawai terdapat kenaikan sebesar Rp1.636.247.608,- atau sebesar 4 persen.
2. Belanja Barang terdapat kenaikan sebesar Rp23.229.634.435,- atau sebesar 20 persen.
3. Belanja Modal terdapat penurunan sebesar Rp4.963.841.664,- atau sebesar 21 persen.

*Perbandingan Realisasi Belanja Netto
Tahun Anggaran 2025 dan 2024*

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	40.495.789.074	38.859.541.466	1.636.247.608	4%
Belanja Barang	140.665.139.573	117.435.505.138	23.229.634.435	20%
Belanja Modal	18.942.321.301	23.906.162.965	(4.963.841.664)	-21%
Jumlah	200.103.249.948	180.201.209.569	19.902.040.379	11%

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp40.495.789.074,-

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp40.495.789.074,- dan Rp38.859.541.466,-. Terdapat kenaikan realisasi belanja pegawai dibandingkan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.636.247.608,- atau sebesar 4 persen. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penambahan pegawai PPPK tahun 2025.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS				
Belanja Gaji Pokok PNS	23.524.402.600	23.454.576.900	69.825.700	0%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	302.462	326.829	(24.367)	-7%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.708.214.710	1.704.342.880	3.871.830	0%
Belanja Tunj. Anak PNS	591.151.688	598.275.022	(7.123.334)	-1%
Belanja Tunj. Struktural PNS	0	8.820.000	(8.820.000)	-100%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.032.279.000	2.955.209.000	77.070.000	3%
Belanja Tunj. PPh PNS	328.729.642	312.156.034	16.573.608	5%
Belanja Tunj. Beras PNS	1.257.428.460	1.282.558.200	(25.129.740)	-2%
Belanja Uang Makan PNS	3.672.837.000	3.481.432.000	191.405.000	5%
Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	143.550.000	133.200.000	10.350.000	8%
Belanja Tunj. Umum PNS	180.630.000	190.460.000	(9.830.000)	-5%
Belanja Uang Lembur	1.134.739.000	965.502.000	169.237.000	18%
Total Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	35.574.264.562	35.086.858.865	487.405.697	1%
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK				
Belanja Gaji Pokok PPPK	3.221.187.921	2.497.019.100	724.168.821	29%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	58.350	43.807	14.543	33%
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	181.804.907	137.205.510	44.599.397	33%
Belanja Tunj. Anak PPPK	66.451.032	51.329.740	15.121.292	29%
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	291.165.000	255.040.000	36.125.000	14%
Belanja Tunj. Beras PPPK	207.139.305	158.961.900	48.177.405	30%
Belanja Uang Makan PPPK	686.626.000	513.791.000	172.835.000	34%
Belanja Tunj. Umum PPPK	29.310.000	4.530.000	24.780.000	547%
Belanja Uang Lembur PPPK	249.161.000	158.374.000	90.787.000	57%
Total Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	4.932.903.515	3.776.295.057	1.156.608.458	31%
TOTAL Gaji Kotor	40.507.168.077	38.863.153.922	1.644.014.155	4%
Pengembalian Belanja	(11.379.003)	(3.612.456)	(7.766.547)	215%
TOTAL Gaji Bersih	40.495.789.074	38.859.541.466	1.636.247.608	4%

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp140.665.139.573,-

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp140.665.139.573,- dan Rp117.435.505.138,-. Terdapat kenaikan realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2025 dibandingkan TA 2024 sebesar Rp23.229.634.435,- atau sebesar 19.78 persen.

**Perbandingan Belanja Barang
Tahun Anggaran 2025 dan 2024**

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	167.551.650	149.757.100	17.794.550	11,88
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	170.090.000	166.290.000	3.800.000	2,29
Belanja Barang Operasional Lainnya	322.448.425	712.478.995	(390.030.570)	(54,74)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.158.855.124	1.673.653.653	(514.798.529)	(30,76)
Belanja Barang Persediaan Lainnya (Obat-Obatan dan BHP)	999.992.083	2.499.810.343	(1.499.818.260)	(60,00)
Belanja Langganan Listrik	1.490.871.999	1.524.152.951	(33.280.952)	(2,18)
Belanja Langganan Telepon	34.682.179	1.334.755.407	(1.300.073.228)	(97,40)
Belanja Langganan Air	169.652.500	234.941.000	(65.288.500)	(27,79)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.876.177.177	49.782.551	1.826.394.626	3.668,74
Belanja Jasa Lainnya		956.566.214	(956.566.214)	(100,00)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		941.467.076	(941.467.076)	(100,00)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	29.600.000	881.869.715	(852.269.715)	(96,64)
Belanja Perjalanan Biasa		1.015.818.592	(1.015.818.592)	(100,00)
Total Belanja Barang APBN	6.419.921.137	12.141.343.597	(5.721.422.460)	(47,12)
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU (operasional)	65.292.367.388	47.104.247.523	18.188.119.865	38,61
Belanja Barang BLU (Layanan operasional)	204.471.525	528.950.897	(324.479.372)	(61,34)
Belanja Jasa BLU	16.637.758.697	19.783.285.896	(3.145.527.199)	(15,90)
Belanja Pemeliharaan BLU	9.768.383.493	6.231.812.184	3.536.571.309	56,75
Belanja Perjalanan BLU	571.796.341	635.979.662	(64.183.321)	(10,09)
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	2.041.891.820	3.758.000.917	(1.716.109.097)	(45,67)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	5.260.455.744	4.658.039.500	602.416.244	12,93
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan -BLU	397.264.005	330.202.800	67.061.205	20,31
Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU (Obat-Obatan dan BHP)	34.071.237.515	22.264.022.162	11.807.215.353	53,03
TOTAL BELANJA BARANG BLU	134.245.626.528	105.294.541.541	28.951.084.987	27,50
TOTAL BELANJA BARANG	140.665.547.665	117.435.885.138	23.229.662.527	19,78
Pengembalian Belanja	(408.092)	(380.000)	(28.092)	7,39
TOTAL BELANJA BERSIH	140.665.139.573	117.435.505.138	23.229.634.435	19,78

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal

Rp18.942.321.301,-

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan TA 2024 adalah sebesar Rp18.942.321.301,- dan Rp23.906.162.965,-. Terdapat penurunan realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2025 dibandingkan dengan TA 2024 sebesar Rp2.538.243.920,- atau sebesar 9.60 persen.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Tahun Anggaran 2025 dan 2024*

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja modal peralatan dan mesin	9.274.938.000	-	9.274.938.000	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	9.667.383.301	23.274.789.837	(13.607.406.536)	-58,46
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU		631.373.128	(631.373.128)	-100,00
Belanja modal lainnya - BLU		0	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	18.942.321.301	23.906.162.965	(4.963.841.664)	(20,76)
Pengembalian	-	-	-	-
Jumlah Belanja	18.942.321.301	23.906.162.965	(4.963.841.664)	(20,76)

Belanja modal Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp18.942.321.301,- terdiri dari:

- a. Belanja modal peralatan dan mesin dengan sumber dana Rupiah Murni sebesar Rp9.274.938.000,- dapat dilihat pada tabel berikut:

MAK	Keterangan	Rp.
051	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler	
A	PENGADAAN ALAT KESEHATAN PELAYANAN REGULER	
532111	E-Catalogue	
	Transcranial Magnetic Stimulation (TMS)	5.296.698.000
	ElectroMyoGraphy (EMG)	2.650.680.000
	IntraVascular Ultrasound (IVUS)	1.327.560.000
	Total Belanja	9.274.938.000

- b. Belanja modal peralatan dan mesin dengan sumber dana BLU sebesar Rp9.667.383.301,- dapat dilihat pada tabel berikut:

Kode	Keterangan	Rp.
052	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler	
A	PENGADAAN ALAT KESEHATAN PELAYANAN REGULER	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.692.100.516
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	557.661.031
052	Biaya Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.532.910.000
051	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU	
D	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RS	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	690.370.810
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal-BLU	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.194.340.944
	Total Belanja	9.667.383.301

Data capaian output per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut

No.	Program	Kegiatan	KRO	RO	Pagu	Blokir A	Realisasi	TVRO	RVRO	Progres
1	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	ABG Kebijakan Bidang Kesehatan (Rekomendasi Kebijakan, Kajian)	001 Penelitian dan Pengembangan RS di Bidang Klinis (Rekomendasi Kebijakan)	220.000.000	158.000.000	7.502.000	17	17	100
2	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	CAB Sarana Bidang Kesehatan (Paket, Unit)	002 Alat Kesehatan (LR) (Paket)	15.382.074.000	0	12.483.633.000	130	109	83,85
3	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	CAB Sarana Bidang Kesehatan (Paket, Unit)	003 Obat-obatan dan BMHP (LR) (Paket)	36.546.130.000	0	27.131.593.310	10	9	94,89
4	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)	001 Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR) (Unit)	688.915.000	70.666.000	213.833.730	52	46	96,15
5	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)	003 Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (LR) (Unit)	1.536.902.000	0	0	1	1	100
6	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	CCB OM Sarana Bidang Kesehatan (Paket, Unit)	001 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR) (Paket)	37.493.027.000	646.439.000	28.239.886.974	1	1	100

No.	Program	Kegiatan	KRO	RO	Pagu	Blokir A	Realisasi	TVRO	RVRO	Progres
7	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	CCL OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)	001 Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Komputer UPT BLU (LR-12) (Unit)	206.741.000	0	15.671.000	62	62	100
8	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	DCM Pelatihan Bidang Kesehatan (Orang, Kegiatan)	002 Pelatihan Bidang Kesehatan (LR) (Orang)	1.580.351.000	800.000.000	283.647.826	327	327	100
9	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	962 Layanan Umum (Layanan)	66.210.451.000	0	64.321.922.297	1	1	100
10	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	1.316.433.000	96.840.000	510.109.945	110	78	96,36
11	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	001 Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal (Orang)	2.503.784.000	1.515.945.000	670.982.675	256	256	100
12	DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6388 Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Kesehatan Lanjutan	FAE Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan (Laporan, Rekomendasi)	001 Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR) (Laporan)	98.065.000	98.065.000	0	1	1	100

No.	Program	Kegiatan	KRO	RO	Pagu	Blokir A	Realisasi	TVRO	RVRO	Progres
13	WA Program Dukungan Manajemen	4813 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Lanjutan	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	47.130.080.000	0	44.431.550.312	2	2	100

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp27.494.816.971,-

Saldo pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp27.494.816.971,- dan Rp15.359.307.844,-. Kas pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi terdiri dari Kas setara kas bendahara penerima BLU dan kas setara kas bendahara pengeluaran BLU. Rincian sumber Kas pada Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum
RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

Jenis	31-Dec-25	31-Dec-24
Rincian Kas dan Bank BLU		
Kas Bendahara Penerima	3.355.500	5.048.673
Bendahara Penerima, Bank Nagari (0204.0101.00010-7)	2.483.125.395	359.523.733
Bendahara Penerima, Bank Mandiri (111.00.0564.636-5)	6.821.565.214	10.059.579.434
Bendahara Penerima, Bank BRI	211.914.538	147.289.766
Deposito Jangka Waktu 3 Bulan BSI	10.000.000.000	-
Kas Bendahara Pengeluaran BLU	35.642.600	21.493.000
Bendahara Pengeluaran BLU, Bank Nagari (0204.0101.00149-5)	6.483.882.229	1.413.799.726
Bendahara Pengeluaran, Bank Mandiri (1110008666766)	1.455.289.622	3.352.424.722
Rekening Dana Kelolaan RPATA BLU	1.532.951.998	2.859.076.187
RPATA BLU	(1.532.910.000)	(2.858.927.366)
Pembulatan	(125)	(32)
Total Kas dan Bank BLU	27.494.816.971	15.359.307.844

Terdapat saldo di rekening penampungan atas transaksi RPATA BLU Tahun 2025 sebesar Rp1.532.951.998,- karena adanya transaksi RPATA BLU akhir Tahun 2025 sebesar Rp1.532.910.000,- atas pembelian firewall dan selisihnya merupakan jasa giro RPATA Rp41.988,-.

C.2 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di
Muka Rp48.082.192,-

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp48.082.192,- dan Rp48.082.192,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Belanja dibayar dimuka tahun 2025 ini merupakan sewa rumah

dinas Direktur Utama selama 1 tahun dari tanggal 18 Desember 2025 sampai dengan tanggal 17 Desember 2026. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Belanja Dibayar di Muka
RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Sewa Rumah Dinas Direktur Utama	48.082.192	48.082.192
Jumlah	48.082.192	48.082.192

C.3 Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum

*Piutang dari kegiatan
operasional BLU
Rp12.389.356.376,-*

Piutang dari kegiatan operasional Badan layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.389.356.376,- dan Rp14.407.907.598,-.

*Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
31 Desember 2025*

(dalam Rp)

NO	NAMA DEBITUR	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2024 (Audited)	PENAMBAHAN PIUTANG	PENGURANGAN / PEMBAYARAN	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2025
Piutang Pelayanan Kesehatan					
1	Piutang Umum	77.385.500	8.520.380	27.190.500	58.715.380
2	Piutang Karyawan	-	6.182.242	6.182.242	-
3	Piutang Covid-19 (Pelayanan)	31.027.100	-	31.027.100	-
4	Piutang BPJS (Pelayanan)	13.907.974.350	137.612.729.291	139.727.931.601	11.792.772.040
5	Piutang BPJS (Ambulance)	-	60.460.000	60.460.000	-
6	Piutang BPJS (Obat Prolanis)	-	2.880.983.037	2.880.983.037	-
7	Piutang BPJS (Alat diluar Paket)	-	256.465.000	182.215.000	74.250.000
8	Piutang Taspen	673.925	46.843.586	47.517.511	-
9	Piutang Jasa Raharja	64.456.560	949.483.585	924.270.100	89.670.045
10	Piutang BPJS Ketenagakerjaan	376.832	30.100.830	30.477.662	-
11	Piutang Parsial (RST. Bukittinggi)	15.665.000	3.905.000	3.905.000	15.665.000
12	Piutang Parsial (RSAM Bukittinggi)	-	46.635.000	46.635.000	-
13	Piutang Parsial (RSUD Adnan WD Payakumbuh)	-	-	-	-
14	Piutang Parsial (RSUD Padang Panjang)	-	125.361.000	75.110.000	50.251.000
15	Piutang Parsial (RSU Madina Bukittinggi)	-	98.057.000	98.057.000	-
16	Piutang Parsial (RS Ibnu Sina Bukittinggi)	-	64.162.500	64.162.500	-
17	Piutang Parsial (RSUD Hanafiah Batusangkar)	-	-	-	-
18	Piutang IKS Inhealth	49.139.755	122.199.032	166.947.695	4.391.092
19	Piutang IKS Telkom	2.745.880	193.763.206	196.509.086	-
20	Piutang IKS PT. Bukit Asam	26.180.486	213.106.405	234.249.439	5.037.452
21	Piutang IKS PLN	227.251.332	626.203.759	571.257.792	282.197.299
22	Piutang IKS Admedika	108.400	21.840.775	21.723.175	226.000
23	Piutang IKS BRI Life	-	61.017.675	60.544.095	473.580
24	Piutang IKS PT. Nayaka Era Husada	631.000	1.283.000	1.462.000	452.000
25	Piutang IKS Medika Plaza	4.291.478	28.066.976	17.102.966	15.255.488
26	Piutang IKS Garda Medika	-	10.933.631	10.933.631	-
27	Piutang IKS Prudential	-	2.650.000	2.650.000	-
28	Piutang IKS Medilink	-	210.000	210.000	-
29	Piutang LPSK	-	224.765	224.765	-
30	Piutang Lainnya	-	15.752.000	15.752.000	-
JUMLAH PIUTANG (bruto)		14.407.907.598	143.487.139.675	145.505.690.897	12.389.356.376

Per 31 Desember 2025 terdapat penyelesaian piutang umum macet melalui PSBDT sesuai surat dari PUPN cabang Sumatera Barat Nomor PSBDT-03/PUPNC.04.01/2025 tanggal 10 Agustus 2025 hal Pernyataan Piutang Negara

Sementara Belum Dapat Ditagih a.n Nindita Putri dan Rudi Handiko Saputra sebesar Rp8.350.500,-.

Terdapat koreksi piutang BPJS Tahun 2024 sebesar Rp41.189.900,- yang berasal dari klaim *dispute* february 2024 semula bernilai Rp57.697.000,- menjadi Rp16.507.100,-. Untuk transaksi ini sudah di lakukan perekaman jurnal manual di aplikasi SAKTI.

C.4 Penyisihan Piutang tak Tertagih dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum

Penyisihan piutang
tak tertagih dari
kegiatan operasional
BLU
(Rp189.881.281,-)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp189.881.281,-) dan (Rp163.693.588,-) . Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Penyisihan piutang tak tertagih dari kegiatan operasional BLU
31 Desember 2025*

(dalam Rp)

</

1. Piutang Pelayanan BPJS sebesar Rp11.792.772.040,- merupakan piutang dengan kualitas piutang lancar dengan rincian sebagai berikut:

a) Piutang Pelayanan BPJS Klaim April tahap III 2025 sebesar Rp52.659.500,-

- b) Piutang Pelayanan BPJS Klaim Agustus tahap II 2025 sebesar Rp1.186.444.240,-
 - c) Piutang Pelayanan BPJS Desember Tahap I 2025 sebesar Rp105.53.668.300,-.
2. Piutang alat luar paket BPJS sebesar Rp74.250.000,- merupakan piutang dengan kualitas lancar yang terdiri dari:
 - a) Klaim September 2025 sebesar Rp28.875.000,-
 - b) Klaim Oktober 2025 sebesar Rp18.095.000,-
 - c) Klaim November 2025 sebesar Rp28.280.000,-
 3. Piutang Jasa Raharja sebesar Rp89.670.045,- merupakan piutang dengan kualitas piutang lancar dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Klaim November 2025 Riswanto sebesar Rp7.710.747,-
 - b) Klaim November 2025 Randika Albiyansyah sebesar Rp17.872.479,-
 - c) Klaim November 2025 Valen Risky sebesar Rp7.103.349,-
 - d) Klaim November 2025 Asnidar sebesar Rp4.386.174,-
 - e) Klaim November 2025 Wahyu Ramadan sebesar Rp21.000.000,-
 - f) Klaim November 2025 Ermiyalis sebesar Rp255.250,-
 - g) Klaim Desember 2025 Anhar sebesar Rp1.864.528,-
 - h) Klaim Desember 2025 Rizki Ramadhan sebesar Rp6.064.376,-
 - i) Klaim Desember 2025 Risnawati sebesar Rp7.689.258,-
 - j) Klaim Desember 2025 Sukirman sebesar Rp9.451.973,-
 - k) Klaim Desember 2025 Amarkhan sebesar Rp4.671.651,-
 - l) Klaim Desember 2025 Ratna Elita sebesar Rp198.260,-
 - m) Klaim Desember 2025 Rida Panjaitan sebesar Rp1.420.000,-
 4. Piutang Inhealth sebesar Rp4.391.092,- merupakan piutang klaim desember 2025 dengan kualitas lancar.
 5. Piutang Admedika sebesar Rp226.000,- piutang Klaim September 2025 - Car PT. Supraco Indonesia dengan kualitas lancar.
 6. Piutang IKS BRILife klaim Juni 2025 sebesar Rp473.580,- dengan kualitas lancar.
 7. Piutang IKS Bukit Asam sebesar Rp5.037.452,- merupakan Klaim Desember 2025 dengan kualitas piutang lancar.
 8. Piutang IKS PLN sebesar Rp282.197.299,- merupakan piutang dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Piutang IKS PLN sebesar Rp166.873.442,- merupakan piutang lancar yang terdiri dari:
 - Klaim September 2025 - PLN Unit Wilayah Sumatera Barat sebesar Rp387.840,-.

- Klaim September 2025 - PLN Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera Rp382.050,-
 - Klaim September 2025 - -PLN Unit Wilayah Sumatera Barat Pensiunan Rp6.104.007,-
 - Klaim September 2025 - -PLN Unit Wilayah Sumatera Barat Pensiunan Rp26.778.296,-
 - Klaim Oktober 2025 - PLN Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera Pensiunan sebesar Rp386.230,-
 - Klaim Oktober 2025 - PLN Unit Wilayah Sumatera Barat Rp295.000,-
 - Klaim Oktober 2025 - PLN Unit Wilayah Sumatera Barat Pensiunan Rp21.819.802,-
 - Klaim Oktober 2025 - PLN Unit Wilayah Sumatera Barat Pensiunan Rp35.646.586,-
 - Klaim November 2025 - PLN Unit Wilayah Sumatera Barat Rp14.961.586,-
 - Klaim November 2025 - PT. Asuransi Perisai Listrik Nasional - PLN Unit Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Pensiunan Rp2.909.310,-
 - Klaim November 2025 - PLN Indonesia Power Rp972.255,-
 - Klaim November 2025 - PLN Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera Rp2.483.466,-
 - Klaim November 2025 - PLN Unit Wilayah Sumatera Barat Pensiunan Rp21.145.031,-
 - Klaim Desember 2025 - PLN Unit Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Rp275.348,-
 - Klaim Desember 2025 - PLN Indonesia Power Rp374.050,-
 - Klaim Desember 2025 - PLN Unit Wilayah Sumatera Barat Rp1.640.186,-
 - Klaim Desember 2025 - PLN Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera Pensiunan Rp199.400,-
 - Klaim Desember 2025 - PLN Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah Rp992.690,-
 - Klaim Desember 2025 - PLN Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah Rp9.137.644,-
 - Klaim Desember 2025 - PLN Unit Wilayah Sumatera Barat Pensiunan Rp19.982.665,-
- b) Piutang IKS PLN sebesar Rp115.323.857,- merupakan piutang PLN Klaim Maret 2025 PT. APLN -PLN Unit Wilayah Sumatera Barat dengan kualitas diragukan.

9. Piutang IKS Nayaka sebesar Rp452.000,- merupakan piutang lancar yang terdiri dari:
 - a) Klaim Oktober 2025 sebesar Rp226.000,-
 - b) Klaim November sebesar Rp226.000,-
10. Piutang IKS Medika Plaza sebesar Rp15.255.488,- merupakan piutang lancar yang terdiri dari:
 - a) Klaim Oktober 2025 sebesar Rp221.000,-
 - b) Klaim November 2025 sebesar Rp15.034.488,-
11. Piutang RSUD Padang Panjang sebesar Rp50.251.000,- merupakan piutang lancar:
 - a) Klaim Oktober 2025 sebesar Rp13.750.00,-
 - b) Klaim November 2025 sebesar Rp23.045.000,-
 - c) Klaim Desember 2025 sebesar Rp13.456.000,-
12. Piutang RS Tentara Bukittinggi sebesar Rp15.665.000,- merupakan piutang dengan kualitas piutang macet dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Klaim Desember 2022 (Radiologi) sebesar Rp6.840.000,-
 - b) Klaim September 2022 (Radiologi) sebesar Rp8.825.000,-
13. Piutang Umum sebesar Rp58.715.380,- dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Piutang Umum sebesar Rp3.220.380,- merupakan dengan kualitas lancar terdiri dari:
 - Piutang Umum Oktober 2025 a.n By. Nabila Rahmi Putri sebesar Rp1.098.204,-
 - Piutang Umum Oktober 2025 a.n Syahrial sebesar Rp2.122.176,-
 - b) Piutang umum sebesar Rp55.495.000,- merupakan piutang dengan kategori macet dengan rincian sebagai berikut:
 - Piutang Umum Juli 2024 an. Asmawati Zulkifli sebesar Rp2.838.700,-
 - Piutang Umum Juli 2024 an. Azmya Nasira Raesha sebesar Rp399.300,-
 - Piutang Umum Juli 2024 an. Anggun Septia Ningsih sebesar Rp684.600,-
 - Piutang Umum Agustus 2024 a.n Givany Yuriza sebesar Rp403.100,-
 - Piutang Umum Agustus 2024 Roslaini sebesar Rp2.820.800,-
 - Piutang Umum September 2024 a.n M. Fikri sebesar Rp53.700.800,-
 - Piutang Umum Januari 2024 a.n Tamar sebesar Rp3.311.275,-
 - Piutang Umum Januari 2024 a.n Widya Ningsih sebesar Rp2.235.435,-
 - Piutang Umum Mei 2024 a.n Nurdahteti sebesar Rp640.900,-

C.5 Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari kegiatan non operasional BLU Rp48.843.515,-

Piutang dari kegiatan non operasional Badan layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp48.843.515,- dan Rp11.000.000,-`

*Piutang dari kegiatan non operasional Badan Layanan Umum
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
31 Desember 2025*

(dalam Rp)

NO	NAMA DEBITUR	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2024	PENAMBAHAN PIUTANG	PENGURANGAN / PEMBAYARAN	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2025
1	Piutang Parkir	11.000.000	16.723.258	21.000.000	6.723.258
2	Piutang Jasa Giro Deposito Per 31 Desember 2025		42.120.257		42.120.257
JUMLAH PIUTANG (bruto)		11.000.000	58.843.515	21.000.000	48.843.515

C.6 Penyisihan piutang tak tertagih -dari piutang non Operasional BLU

Penyisihan piutang tak tertagih – dari Piutang kegiatan non operasional BLU (Rp882.927,-)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari kegiatan non operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp882.927,-) dan (Rp55.000,-). Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Penyisihan piutang tak tertagih dari kegiatan non operasional BLU
31 Desember 2025*

(dalam Rp)

(dalam Rp)

NO	NAMA DEBITUR	KUALITAS PIUTANG					TOTAL PIUTANG	KETERANGAN
		MACET						
		LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	TELAH DISERAHKAN KE KPKNL	BELUM DISERAHKAN KE KPKNL		
1	Piutang Parkir		6.723.258			-	6.723.258	
2	Piutang Jasa Giro Deposito Per 31 Desember 2025	42.120.257					42.120.257	
JUMLAH PIUTANG (bruto)		42.120.257	6.723.258	-	-	-	48.843.515	
PERSENTASE PENYISIHAN		0,50	10,00	50,00	100,00	100,00		
JUMLAH PENYISIHAN		210.601	672.326	-	-	-	882.927	

C.7 Persediaan

Persediaan Rp6.022.090.768,-

Nilai Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.022.090.768,- dan Rp6.904.476.831,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk

dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

Persediaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun	%
Barang Konsumsi	901.123.548	858.287.667	42.835.881	0,05
Bahan untuk Pemeliharaan	747.135.729	862.501.231	(115.365.502)	(0,13)
Suku Cadang	568.926.578	638.542.376	(69.615.798)	(0,11)
Bahan Baku	48.212.494	59.285.159	(11.072.665)	(0,19)
Persediaan Lainnya	3.756.692.419	4.485.860.398	(729.167.979)	(0,16)
Jumlah	6.022.090.768	6.904.476.831	(882.386.063)	(0,13)

Rincian persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan konsumsi sebesar Rp901.123.548,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010301001	Alat Tulis	7.705.690
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	916.850
1010301003	Penjepit Kertas	3.011.990
1010301004	Penghapus/Korektor	663.959
1010301005	Buku Tulis	9.819.229
1010301006	Ordner Dan Map	13.446.696
1010301007	Penggaris	355.000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	204.616
1010301010	Alat Perekat	1.335.468
1010301011	Stadler HD	2.538.226
1010301013	Isi Staples	1.227.660
1010301014	Barang Cetakan	4.142.750
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	34.560.103
1010302001	Kertas HVS	83.525.969
1010302004	Amplop	555.312
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	85.269.788
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	149.852.473
1010304004	Tinta/Toner Printer	113.622.842
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	124.863.758
1010306001	Kabel Listrik	32.605.330
1010306002	Lampu Listrik	30.205.300
1010306003	Stop Kontak	333.000
1010306005	Stacker	1.914.750
1010306008	Vitting	166.500
1010306009	Accu	183.150
1010306010	Batu Baterai	14.799.923
1010306999	Alat Listrik Lainnya	32.420.050
1010307001	Bahan Baku Pakaian	6.006.860
1010308999	Kaporlap Dan Perlengkapan Satwa Lainnya	3.330.000
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	142.500
1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	2.232.000
1010701001	Makanan/Sembako	139.165.806
Total Barang Konsumsi		901.123.548

2. Persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp747.135.729,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010305001	Sapu Dan Sikat	15.690.675
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	65.944.769
1010305003	Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya	10.987.224
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	24.099.400
1010305005	Kunci, Kran Dan Semprotan	36.676.900
1010305006	Alat Pengikat	477.865
1010305007	Peralatan Ledeng	33.871.047
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	155.892.860
1010305009	Alat Untuk Makan Dan Minum	1.802.955
1010305012	Pengharum Ruangan	17.077.796
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	384.614.238
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		747.135.729

3. Persediaan suku cadang sebesar Rp568.926.578,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010203001	Suku Cadang Alat Kedokteran Umum	98.591.599
1010203002	Suku Cadang Alat Kedokteran Gigi	3.074.500
1010203004	Suku Cadang Alat Kedokteran Bedah	38.105.645
1010203007	Suku Cadang Alat Kedokteran Mata	17.043.375
1010203008	Suku Cadang Alat Kedokteran Penyakit Dalam	78.190.390
1010203009	Suku Cadang Alat Kedokteran Alat Kesehatan Anak	1.641.200
1010203012	Suku Cadang Alat Kedokteran Syaraf	29.970.000
1010203013	Suku Cadang Alat Kedokteran Jantung	123.060.227
1010203015	Suku Cadang Alat Kedokteran Radiologi	65.010.000
1010203999	Suku Cadang Alat Kedokteran Lainnya	83.588.967
1010204011	Suku Cadang Alat Laboratorium Umum	9.159.840
1010204013	Suku Cadang Alat Laboratorium Kimia	5.343.735
1010208001	Suku Cadang Alat Bengkel Bermesin	11.385.000
1010208999	Suku Cadang Alat Bengkel Lainnya	2.342.100
1010299999	Suku Cadang Lainnya	2.420.000
Jumlah Suku Cadang		568.926.578

4. Persediaan bahan baku sebesar Rp48.212.494,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010101006	Cat	5.306.355
1010101021	Minyak Cat/Thinner	1.709.400
1010101999	Bahan Bangunan Dan Konstruksi Lainnya	33.590.375
1010102001	Bahan Kimia Padat	492.900
1010102002	Bahan Kimia Cair	2.014.650
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	3.827.274
1010104002	Minyak Pelumas (Bahan Baku)	706.875
1010105002	Kayu	455.000
1010199999	Bahan Lainnya	109.665
Jumlah Bahan Baku		48.212.494

5. Persediaan lainnya sebesar Rp3.756.692.419,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	1.260.179.467
1010401002	Obat Padat (Persediaan Lainnya)	1.749.259.253
1010401003	Obat Gas (Persediaan Lainnya)	205.598.288
1010401004	Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya)	21.545.011
1010401005	Obat Gel/Salep (Persediaan Lainnya)	3.092.538
1010401999	Obat Lainnya (Persediaan Lainnya)	516.002.878
1020206001	Pipa Plastik PVC	1.014.984
Jumlah Persediaan Lainnya		3.756.692.419

Terdapat hibah persediaan dari PT. Harmoni Dinamik Indonesia berupa obat HDI Propelix Kapsul sebanyak 700 strip senilai Rp150.000,-/strip dengan total nilai hibah sebesar Rp105.000.000,- sesuai BAST No.KU.04.05/D.XLIII/892/2025 tanggal 04 Maret 2025. Untuk transaksi ini sudah diinput di aplikasi SAKTI.

C.8 Tanah

Tanah
Rp133.343.572.000,-

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp133.343.572.000,- dan Rp133.343.572.000,-. Tidak terdapat Mutasi Nilai Aset Tetap Tanah tahun 2024.

Tanah
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp	133.343.572.000
Mutasi tambah:		
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	133.343.572.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	133.343.572.000

Tidak terdapat mutasi tanah per 31 Desember 2025.

C.9 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp247.005.432.210,-

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp247.005.432.210,- dan Rp231.264.132.153,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Peralatan dan Mesin
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	231.264.132.153
Mutasi tambah:	
Pembelian	24.720.357.452
Hibah Masuk	4.000.000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	1.163.549.150
Perolehan Lainnya	2.765.605.300
Reklasifikasi Masuk	1.360.250.000
Reklasifikasi Keluar	(1.360.250.000)
Koreksi Pencatatan	(8.828.910.600)
Normalisasi	
Penghentian Aset dari penggunaan	(4.083.311.245)
Saldo per 31 Desember 2025	247.005.422.210
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(193.282.428.129)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	53.722.994.081

Dapat dijelaskan mutasi aset peralatan dan mesin tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mutasi tambah pembelian aset peralatan dan mesin sebesar Rp24.720.357.452,- merupakan pengadaan aset peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	4	67.999.999
3050104002	Lemari Kayu	Buah	2	3.196.800
3050104007	Brandkas	Buah	1	4.884.000
3050104015	Locker	Buah	1	9.490.500
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	19	59.010.000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	31	49.755.000
3050204001	Lemari Es	Buah	1	15.540.000
3050204004	A.C. Split	Buah	6	62.437.500
3050204008	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	195.800.000
3050206002	Televisi	Buah	3	42.901.500
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	6	9.000.000
3050206081	Tangki Air	Buah	3	595.507.000
3060102086	Alat Pemanas Prosesing (Wa	Buah	3	15.938.250
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	56.150.460
3070101004	Stethoscope (Alat Kedokteran	Buah	4	12.600.000
3070101005	Tensimeter	Buah	3	4.905.000
3070101009	Timbangan Badan (Alat Kedo	Buah	1	1.343.100
3070101020	Gunting Bengkok	Buah	1	1.440.000
3070101025	Ambubag	Buah	2	6.962.000
3070101028	Autoclave Table	Buah	2	175.380.000
3070101042	Brancard	Buah	2	89.461.830
3070101119	Pulse Oximeter	Buah	3	63.380.000
3070101127	Kursi Dorong	Buah	6	33.012.000
3070101139	Standar Infus	Buah	8	16.584.000
3070101144	Syringe Pump (Alat Kedokteran	Buah	17	537.909.407
3070101154	Utility Trolley	Buah	2	3.389.395
3070104012	Operating Table Bedah	Buah	1	994.000.000
3070104071	Electric Suction Pump	Buah	1	9.657.000
3070104121	Mayo Table Stand Mobile, Sta	Buah	2	13.077.400
3070104190	Urological Surgery Set	Buah	2	1.551.670.000
3070104999	Alat Kedokteran Bedah Lainn	dummy	1	56.610.000
3070105094	Instrument Trolley, Stainless	Buah	3	32.655.639
3070106005	Tonsilectomy Set	Buah	1	108.780.000
3070106067	Head Lamp (Alat Kedokteran	Buah	1	2.350.000
3070106070	Kaca Larynx	Buah	1	2.059.000
3070107032	Ophthalmoscope	Buah	1	13.200.000
3070108020	Spirometer (Alat Kedokteran	Buah	1	49.000.000
3070108025	Ultrasonic Nebulizer	Buah	5	76.585.001
3070108103	Infusion Warmer For Blood	Buah	1	51.060.000

KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
3070110087	Timbangan bayi	Buah	2	11.800.800
3070112025	Infra Red & Ultraviolet	Buah	6	84.193.500
3070112043	Ultra Saound Theraphy	Buah	1	177.100.000
3070112999	Alat Kesehatan Rehabilitasi M	dummy	1	99.000.000
3070113005	Patient Monitor	Buah	4	934.980.000
3070113999	Alat Kedokteran Neurologi (S	dummy	6	13.481.840.839
3070115999	Alat Kedokteran Radiodiagno	dummy	1	23.849.000
3070119009	Dehumidifier (Alat Kedokteran	Buah	1	8.991.000
3070199999	Alat Kedokteran Lainnya	dummy	4	3.066.165.000
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	5	14.875.000
3080111125	Refrigerator	Buah	1	33.000.000
3080111189	Bacteriological Colony Counte	Buah	1	3.200.000
3080113101	Blood Cell Counter	Buah	1	3.441.000
3090407035	Finger Print Camera	Buah	6	9.600.000
3100101002	Mini Komputer	Buah	4	16.160.000
3100102001	P.C Unit	Buah	30	638.927.600
3100102002	Lap Top	Buah	8	163.800.000
3100201012	Hard Disk	Buah	8	112.021.200
3100203002	Monitor	Buah	12	17.832.600
3100203003	Printer (Peralatan Personal K	Buah	16	50.912.002
3100203004	Scanner (Peralatan Personal	Buah	2	13.856.130
3100204015	Firew all	Buah	1	624.930.000
3190103003	Matras	Buah	11	35.200.000
TOTAL				24.720.357.452

- Hibah Barang senilai Rp4.000.000,- merupakan hibah kursi tunggu sebanyak 4 unit dengan nilai masing-masing Rp1.000.000,- dari Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Padang Panjang,sesuai BAST Nomor KN.01.06/D.XLIII/2025/2025 tanggal 24 Juni 2025.
- Pengembangan nilai aset (langsung) sebesar Rp1.163.549.150,- dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Rp.
18/12/2025	Pengembangan Nilai Aset (Langsung) Uninterruptible Power Supply (UPS)	197.000.000,00
19/12/2025	Pengembangan Nilai Aset (Langsung) Central Oxygen	9.200.790,00
24/12/2025	Pengembangan Nilai Aset (Langsung) Central Oxygen	49.368.360,00
30/12/2025	Pengembangan Nilai Aset (Langsung) Firewall	907.980.000,00
	Total	1.163.549.150,00

- Perolehan lainnya sebesar Rp2.765.605.300,- merupakan pencatatan aset melalui perolehan lainnya yang terdiri dari:

Tanggal	Keterangan	Rp.
02/01/2025	Perolehan Lainnya Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	2.471.700.000,00
24/12/2025	Perolehan Lainnya Telephone (PABX)	56.150.460,00
24/12/2025	Perolehan Lainnya Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainnya	237.764.840,00
	Total	2.765.615.300,00

5. Reklasifikasi masuk sebesar Rp1.360.250.000,- merupakan reklasifikasi masuk atas aset Reklasifikasi Masuk Set Laparoscope.
6. Reklasifikasi keluar sebesar Rp1.360.250.000,- merupakan reklasifikasi keluar atas aset Reklasifikasi Keluar Urological Surgery Set.
7. Koreksi Pencatatan sebesar Rp8.828.910.600,- terdiri dari:

Tgl Jurnal	Deskripsi Transaksi	Rp.
15/12/2025	Koreksi Pencatatan Alat Kedokteran Lainnya	1.327.560.000
15/12/2025	Koreksi Pencatatan Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainnya	5.296.698.000
24/12/2025	Koreksi Pencatatan Telephone (PABX)	56.150.460
30/12/2025	Koreksi Pencatatan Firewall	1.532.910.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Mini Komputer	8.080.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Lap Top	22.050.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Lemari Besi/Metal	34.000.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan P.C Unit	106.005.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Lap Top	40.000.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Monitor	4.362.300
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.880.001
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Monitor	3.000.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan P.C Unit	99.900.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan P.C Unit	28.000.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Printer (Peralatan Personal Komputer)	8.700.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Lap Top	19.850.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainnya	21.754.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainnya	47.131.000
31/12/2025	Koreksi Pencatatan Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainnya	168.879.839
	Total	8.828.910.600

8. Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp4.083.311.245,- merupakan penghentian guna aset peralatan dan mesin dengan kondisi rusak berat.

C.10 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan

Rp117.957.107.147,-

Nilai Gedung dan Bangunan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp117.957.107.147,- dan Rp117.470.324.317,-

Gedung dan Bangunan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Saldo per 31 Desember 2024	117.470.324.317
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan KDP	-
Pengembangan Melalui KDP	426.282.830
Revaluasi Aset	
Hibah/Renovasi	
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	60.500.000
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2025	117.957.107.147
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(26.406.022.617)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	91.551.084.530

Mutasi tambah gedung dan bangunan pengembangan melalui KDP sebesar Rp486.782.830,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembangan melalui KDP merupakan pencatatan KDP menjadi aset sebesar Rp426.282.830 dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Perencanaan renovasi HCU sebesar Rp19.405.464,-.
 - b) Pengelola kegiatan renovasi HCU sebesar Rp19.650.000,-
 - c) Pengadaan Pemasangan Outlet Oksigen Medis Ruangan HCU sebesar Rp108.500.000,-
 - d) Konsultan Pengawas Pekerjaan Renovasi Ruangan HCU sebesar Rp23.500.000,-
 - e) Pekerjaan Renovasi Ruang HCU sebesar Rp250.376.000,-
 - f) Perencanaan Renovasi Ruang HCU sebesar Rp4.851.366,-
2. Pengembangan nilai aset (Langsung) merupakan pencatatan aset berupa meteran air sebesar Rp60.500.000,-.

C.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan
Irigasi

Rp3.133.354.372,-

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.133.354.372,- dan Rp3.133.354.372,-. Tidak terdapat mutasi aset jalan irigasi dan jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	3.133.354.372
Mutasi tambah:	-
Penambahan jaringan teknologi informasi	
Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	-
nilai Buku per 31 Desember 2025	3.133.354.372
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2025	(2.333.799.335)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	799.555.037

*Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

No	Aset Tetap	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Mutasi
1	Jalan dan Jembatan	1.259.925.000	1.259.925.000	-
2	Irigasi	-	-	-
3	Jaringan	1.873.429.372	1.873.429.372	-
	Jumlah	3.133.354.372	3.133.354.372	-

Tidak terdapat mutasi aset jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2025.

C.12 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya
Rp620.611.334,-*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp620.611.334,- dan Rp620.611.334,-. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap Lainnya
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	620.611.334
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	620.611.334
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2025	(11.010.419)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	609.600.915

Tidak terdapat mutasi aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 .

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp1.262.550.637,-

C.13 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.262.550.637,- dan Rp1.301.606.101,-. Rincian mutasi konstruksi dalam pengerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

*Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	1.301.606.101
Koreksi Nilai KDP Bertambah	387.227.366
Pengembangan Melalui KDP	(426.282.830)
Saldo per 31 Desember 2025	1.262.550.637
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.262.550.637

Mutasi KDP per 31 Desember 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koreksi nilai KDP bertambah sebesar Rp387.227.366,- merupakan pencatatan atas renovasi ruang HCU (transaksi RPATA tahun 2024).
2. Pengembangan melalui KDP merupakan pencatatan KDP menjadi aset sebesar Rp426.282.830 dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Perencanaan renovasi HCU sebesar Rp19.405.464,-.
 - b) Pengelola kegiatan renovasi HCU sebesar Rp19.650.000,-
 - c) Pengadaan Pemasangan Outlet Oksigen Medis Ruangan HCU sebesar Rp108.500.000,-
 - d) Konsultan Pengawas Pekerjaan Renovasi Ruangan HCU sebesar Rp23.500.000,-
 - e) Pekerjaan Renovasi Ruang HCU sebesar Rp250.376.000,-
 - f) Perencanaan Renovasi Ruang HCU sebesar Rp4.851.366,-

Aset KDP per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.262.550.637,- dengan rincian sebagai berikut:

- a) Konsultan Detail Engineering Design (DED) Pembangunan Gedung Layanan IGD Terpadu sebesar Rp1.173.979.000,-
- b) Pengelola kegiatan Pembangunan Gedung Layanan IGD Terpadu sebesar Rp88.571.637,-

C.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing (Rp222.034.833.415,-) dan (Rp202.512.225.263,-) Akumulasi

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp222.034.833.415,-
)

Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	133.343.572.000		133.343.572.000
2	Peralatan dan Mesin	247.005.432.210	193.282.428.129	53.723.004.081
3	Gedung dan Bangunan	117.957.107.147	26.406.022.617	91.551.084.530
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.133.354.372	2.333.799.335	799.555.037
5	Aset Tetap Lainnya	620.611.334	12.583.334	608.028.000
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	1.262.550.637		1.262.550.637
Total		503.322.627.700	222.034.833.415	281.287.794.285

C.15 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp2.372.090.000,-

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp2.372.090.000,- dan Rp2.691.230.000,- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada RS. Otak DR Drs.M.Hatta Bukittinggi berupa *software dan Lisensi* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

*Rincian Aset Tak berwujud
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Uraian	Nilai
Software	1.976.940.000
Lisensi	395.150.000
Jumlah	2.372.090.000

*Aset Tak Berwujud
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	2.691.230.000
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	
Mutasi kurang:	
Henti guna	(319.140.000)
Saldo per 31 Desember 2025	2.372.090.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(2.273.650.000)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	98.440.000

Mutasi kurang aset lainnya sebesar Rp319.140.000,- merupakan penghentian dari penggunaan aset berupa Software.

C.16 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.532.910.000,-

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.532.910.000,- dan Rp2.858.927.366,-. Dana yang dibatasi penggunaannya ini merupakan akibat dari Transaksi dengan Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum Diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran – RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran). Rincian transaksi RPATA dapat dilihat pada tabel berikut:

AKUN	KETERANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
537113	RPATA-BLU atas Pekerjaan Renovasi Ruang HCU	-	387.227.366
537112	RPATA-BLU atas Pengadaan USG	-	2.471.700.000
537112	RPATA-BLU atas Pengadaan Firewall	1.532.910.000	
	Total	1.532.910.000	2.858.927.366

C.17 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Rp5.623.522.824,-

Saldo Aset Lain-lain 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp5.623.522.824,- dan Rp14.531.683.801,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Rincian Lain-lain
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

Saldo per 31 Desember 2024	14.531.683.801
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap (Henti guna)	4.083.311.246
- Reklasifikasi dari aset tak Berwujud (Henti guna)	319.140.000
Mutasi kurang:	
Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	(13.310.612.222)
Saldo per 31 Desember 2025	5.623.522.825
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(5.526.117.459)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	97.405.366

Mutasi aset lain-lain sebagai berikut:

1. Penghentian aset tetap dari penggunaan sebesar Rp4.083.311.246,-
2. Penghentian aset tak berwujud dari penggunaan sebesar Rp319.140.000,-
3. Pencatatan barang yang mau dihapuskan sebesar Rp13.310.612.222,- dengan rincian sebagai berikut:

- Penghapusan Sistem pengolahan air sederhana (SIPAS) sebesar Rp99.220.000,- sesuai SK Nomor KN.01.08/D.I/9260/2025 tanggal 7 Mei 2025 tentang penghapusan barang milik negara .
- Penghapusan aset sebesar Rp2.435.107.222,- sesuai SK Nomor KN.01.08/D.I/386/2025 tanggal 19 Januari 2025 tentang penghapusan barang milik negara dengan rincian sebagai berikut:

N o	Nama Barang	Merk/ Type/Ukr	Kode Barang	NUP	Tahun Peroleha n	Jumlah	Harga Perolehan
		Spesifikasi Barang					
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel	Schiller Type Cardiovit T101	3070108016	5	2013	1	106.650.000
2	Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel	Schiller Type Cardiovit T101	3070108016	6	2013	1	106.650.000
3	Hydro Therapy	Samon Preston	3070112024	1	2003	1	163.041.000
4	Patient Monitor	Spacelabs	3070113005	16	2012	1	186.256.222
5	EKG Monitor	RGB Medical	3070114027	12	2007	1	131.000.000
6	X_Ray Mobile Unit	Philips Type Practix 360	3070115017	2	2013	1	1.061.710.000
7	Automatic Film Processor	Konica Minolta / Regius	3070121002	4	2011	1	679.800.000
		J U M L A H				7	2.435.107.222

- Penghapusan BMN berupa software komputer sebesar Rp97.745.000,- sesuai SK No.KN.01.08/19929/2025 tanggal 16 September 2025.
- Penghapusan BMN berupa CT-Scan 10.678.540.000,-.

C.18 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Akumulasi
penyusutan lainnya
sebesar
(Rp7.799.767.459,-)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing (Rp7.799.767.459,-) dan (Rp16.887.014.828,-) . Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Aset Lainnya	31 Desember 2024	31 Desember 2024	Kenaikan/ Penurunan
Aset Tak Berwujud	2.372.090.000	2.691.230.000	(319.140.000)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	1.532.910.000	2.858.927.366	(1.326.017.366)
Aset Lain-lain	5.623.522.824	14.531.683.801	(8.908.160.977)
Jumlah	9.528.522.824	20.081.841.167	-10.553.318.343
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.799.767.459)	(16.887.014.828)	9.087.247.369
Jumlah Aset Lainnya Netto	1.728.755.365	3.194.826.339	-1.466.070.974

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2025*

(dalam Rp)

Aset Lainnya	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	2.372.090.000	2.273.650.000	98.440.000
Software	1.976.940.000	1.976.940.000	-
Lisensi	395.150.000	296.710.000	98.440.000
Dana yang dibatasi Penggunaannya	1.532.910.000	-	1.532.910.000
Aset Lain-lain	5.623.522.824	5.526.117.459	97.405.365
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	5.402.127.824	5.304.722.459	97.405.365
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	221.395.000	221.395.000	-
Jumlah Aset Lainnya	9.528.522.824	7.799.767.459	1.728.755.365

C.19 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak ketiga sebesar Rp5.623.230.812,-

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp5.623.230.812,- dan Rp4.610.783.706,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

No	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Belanja Barang yang masih harus dibayar (212112)	11.910.000	17.095.500
1	Langganan PDAM bulan Desember 2024	-	17.095.500
2	Tagihan PDAM bulan Desember 2025	11.910.000	-
	Utang Kepada Pihak Ketiga BLU (212121)	5.611.320.812	4.593.688.206
3	Remunerasi Desember 2023		
4	Lumpsum Ambulance Desember 2023		
5	Imbal Jasa Perawat Kontrol bulan Desember 2024		12.000.000
6	Imbal Jasa Dokter Jaga bulan Desember 2024		61.040.000
7	Remun bulan Desember 2024		4.420.862.508
8	Remun Dewan Pengawas bulan Desember 2024		41.475.698
9	Tagihan PMI bulan Desember 2024		58.310.000
10	Imbal Jasa Dokter Jaga bulan Desember 2025	56.450.000	
11	Imbal Jasa Perawat Kontrol bulan Desember 2025	12.050.000	
12	Imbal Jasa Pegawai Mitra bulan Desember 2025	105.600.000	
13	Tunjangan Tetap Pejabat BLU bulan Desember 2025	16.896.000	
14	Tagihan Pos Indonesia bulan Desember 2025	316.500	
15	Tagihan Prodia bulan Desember 2025	2.449.500	
16	Remunerasi Pegawai bulan Desember 2025	5.217.323.116	
17	Remunerasi Dewan Pengawas bulan Desember 2025	41.475.696	
18	Tagihan PMI bulan Desember 2025	158.760.000	
	Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga	5.623.230.812	4.610.783.706

C.20 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima
Dimuka sebesar
Rp108.717.986,-

Nilai Pendapatan Diterima di Muka 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp108.717.986,- dan Rp168.013.178,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa sewa bangunan yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

No	No IKS	Penyewa	Objek Sewa	Nilai IKS	Periode	Sisa pendapatan sewa
1	HK.03.01/D.XLIII/608	Bank Mandiri	Penempatan Mesin ATM	44.000.000	02/01/2024 s.d 01/01/2026	60.192
2	HK.03.01/D.XLIII/684	Bank Nagari	Sewa Ruangan Kantor	51.000.000	19/10/2024 s.d 18/10/2027	30.553.425
3	HK.03.01/XXVIII/482/	Koperasi Karyawan Husada Raya	Sewa Lahan Koperasi	9.000.000	07/03/2022 s.d 06/03/2025	0
4	HK.03.01/D.XLIII/683	Bank Nagari	Penempatan Mesin ATM	105.000.000	19/10/2024 s.d 18/10/2027	62.904.110
5	HK,03,01/D,XLIII/104	Koperasi Karyawan Husada Raya	Sewa Lahan Koperasi	12.000.000	07/03/2025 s.d 06/03/2028	8.715.328
6	HK,03,01/D,XLIII/436	Koperasi Karyawan Husada Raya	Sewa Lahan Koperasi	9.000.000	01/03/2025 s.d 28/02/2028	6.484.932
	Saldo					108.717.986

C.21 Ekuitas

Ekuitas sebesar
Rp323.097.026.466,-

Ekuitas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp323.097.026.466,- dan Rp319.604.430.346,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional
Rp210.475.886.960,-

Jumlah Pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp210.475.886.960,- dan Rp177.032.276.153,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Operasional
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK/TURUN (Rp)	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	56.190.240.119	51.000.505.063	5.189.735.056	10,18
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	152.815.978.731	124.208.621.681	28.607.357.050	23,03
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	27.615.000	18.930.000	8.685.000	45,88
Pendapatan Hibah BLU	109.000.000	22.070.000	86.930.000	393,88
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	35.893.014	43.170.000	(7.276.986)	(16,86)
Pendapatan BLU Lainnya	1.297.160.096	1.738.979.409	(441.819.313)	(25,41)
Jumlah	210.475.886.960	177.032.276.153	33.443.610.807	18,89

Pendapatan Operasional 31 Desember 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp56.190.240.119,- merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi belanja APBN dengan rincian sebagai berikut:
 - Alokasi belanja pegawai sebesar Rp40.495.789.074,-
 - Alokasi belanja barang sebesar Rp6.419.513.045,-
 - Alokasi belanja sebesar Rp9.274.938.000
- Pendapatan jasa dari masyarakat sebesar Rp152.815.978.731,- merupakan Pendapatan Operasional yang diperoleh dari:
 - Pendapatan Jasa Pelayanan Pasien RS sebesar Rp152.002.435.565,-
 - Pendapatan Diklat sebesar Rp256.878.166,-
 - Pendapatan Ambulance sebesar Rp531.670.000,-
 - Pendapatan Penelitian sebesar Rp22.395.000,-
 - Pendapatan Binatu sebesar Rp2.600.000,-

3. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada entitas lain sebesar Rp27.615.000,- merupakan penerimaan dari Poltekes Riau sebesar Rp1.760.000,- dan Poltekes Padang sebesar Rp25.855.000,-.
4. Pendapatan hibah BLU sebesar Rp109.000.000,- merupakan Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Barang/Jasa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Pemberi Hibah	No. BAST	Tanggal BAST	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)	Total (Rp)
C. HIBAH PIHAK LAIN/ SWASTA							109.000.000
1	PT. Harmoni Dinamik Indonesia	KU.04.05/D.XLIII/892/2025	04-Mar-25	HDI propelix Kapsul	700	150.000	105.000.000
2	PT. Bank Syariah Indonesia	KN.01.06/D.XLIII/2025/2025	24-Jun-25	Kursi Tunggu	4	1.000.000	4.000.000

5. Pendapatan hasil kerja sama BLU sebesar Rp35.893.014,- merupakan pendapatan yang terdiri dari:
 - a. Pendapatan fee kimia farma sebesar Rp1.137.264,-
 - b. Pendapatan IKS dengan Dinkes Solok sebesar Rp2.400.000,-
 - c. Pendapatan fee IKS Ambulance dengan CV.AA Hayomi Mandiri sebesar Rp32.355.750,-
6. Pendapatan BLU lainnya sebesar Rp1.297.160.096,- terdiri dari:
 - a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan/Jasa Giro sebesar Rp794.530.962,- berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga deposito dari rekening operasional dan jasa giro bendahara penerimaan dan pengeluaran kas BLU. Dalam saldo tersebut terdapat piutang jasa giro deposito sebesar Rp42.120.257,-.
 - b. Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp402.610.684,- dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Bulan	Keterangan	Nominal
1	Januari	kelebihan transfer	Rp 1.000,00
2	Januari	kelebihan transfer	Rp 12.729,00
3	Januari	kelebihan transfer	Rp 900,00
4	Januari	kelebihan transfer	Rp 8,00
5	Januari	Denda Pengadaan Alkes PT INDOSOPHA	Rp 28.947.838,00
6	Februari	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 614,00
7	Februari	DENDA KON. PENGAWAS RENOV HCU AN VIDIA P	Rp 677.477,00
8	Februari	DENDA RENOV RUAN HCU RSOMH 2024	Rp 7.218.047,00
9	Februari	DENDA PEMASANGAN OUTLET PT DEYA INTI S. 2024	Rp 2.639.189,00
10	Februari	Pendapatan lain-lain (kelebihan transfer)	Rp 10.000,00
11	Maret	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 20.000,00
12	Maret	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 12,00
13	April	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 172,00
14	Mei	Pendapatan Uang Plabot Infus	Rp 647.000,00
15	Mei	Pendapatan Sewa Listrik Market 2 Maret 2024 - Februari 2025	Rp 2.700.000,00
16	Mei	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 566,00
17	Mei	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 182,00
18	Juni	Pendapatan Denda PT. Bosma Medical	Rp 354.200,00
19	Juni	Pendapatan biaya listrik ATM Bank Nagari bulan okt 2024 - Juni 2025	Rp 2.025.000,00
20	Juni	Pendapatan lain - lain kelebihan transfer	Rp 123,00
21	Juli	Tagihan listrik MM gedung VIP di RSOMH dari bulan Maret 2025 sd Juni 2025	Rp 1.944.000,00
22	Juli	Tagihan listrik MM gedung kantor di RSOMH dari bulan Maret 2025 sd Juni 2025	Rp 1.944.000,00
23	Agustus	Pendapatan Kesling & k3rs	Rp 600.000,00
24	Agustus	Potongan pertama kelebihan remunerasi direksi 2024 an Yusirwan	Rp 5.000.000,00
25	Agustus	Potongan pertama kelebihan remunerasi direksi 2024 an Yusirwan	Rp 5.000.000,00
26	Agustus	Pendapatan lain - lain (Cashback Qris kemerdekaan)	Rp 2.500,00
27	Agustus	Pendapatan lain - lain (Cashback Qris kemerdekaan)	Rp 2.500,00
28	Agustus	Pendapatan lain - lain	Rp 10,00
29	Agustus	Pendapatan Instalasi kesling & k3rs	Rp 330.000,00
30	September	Pendapatan lain - lain	Rp 6,00
31	September	Pendapatan lain - lain	Rp 400,00
32	September	Potongan Remunerasi Direksi tahun 2024	Rp 5.000.000,00
33	September	Denda Pekerjaan PT. Metra Net	Rp 6.945.314,00
34	September	Pendapatan lain - lain	Rp 60,00
35	September	Pendapatan lain - lain	Rp 71,00
36	September	Pendapatan lain - lain	Rp 1.000,00
37	Oktober	Pendapatan Plabot Infus	Rp 370.000,00
38	Oktober	Potongan Remunerasi Direksi tahun 2024	Rp 5.000.000,00
39	November	Potongan Remunerasi Direksi tahun 2024	Rp 5.000.000,00
40	Desember		Rp 1.010,00
41	Desember		Rp 5.297.936,00
42	Desember		Rp 1.350.000,00
43	Desember		Rp 2.066.820,00
44	Januari s.d Desember	Penginapan	Rp 311.500.000,00
TOTAL			Rp 402.610.684,00

- c. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung yang dicatat secara akrual sebesar Rp100.018.450,- merupakan pencatatan akrual pendapatan sewa gedung dan bangunan dan lahan parkir tahun 2025

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp106.774.708.256,-

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp106.774.708.256,- dan Rp87.049.940.325,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum

berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Terdapat kenaikan beban pegawai per 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 sebesar Rp19.724.767.931,- atau sebesar 22,66%

*Rincian Beban Pegawai
31 Desember 2025 dan 2024*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK/TURUN (RP)	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	23.520.242.800	23.454.576.900	65.665.900	0,28%
Beban Pembulatan Gaji PNS	298.259	315.435	(17.176)	-5,45%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.708.214.710	1.704.342.880	3.871.830	0,23%
Beban Tunj. Anak PNS	590.246.876	598.275.022	(8.028.146)	-1,34%
Beban Tunj. Struktural PNS	-	8.820.000	(8.820.000)	-100,00%
Beban Tunj. Fungsional PNS	3.032.279.000	2.951.609.000	80.670.000	2,73%
Beban Tunj. PPh PNS	328.729.642	312.156.034	16.573.608	5,31%
Beban Tunj. Beras PNS	1.257.428.460	1.282.558.200	(25.129.740)	-1,96%
Beban Uang Makan PNS	3.672.837.000	3.481.432.000	191.405.000	5,50%
Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	143.550.000	133.200.000	10.350.000	7,77%
Beban Tunj. Umum PNS	173.415.000	190.460.000	(17.045.000)	-8,95%
Beban Uang Lembur	1.134.739.000	965.502.000	169.237.000	17,53%
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	66.279.823.994	48.190.398.859	18.089.425.135	37,54%
Belanja Gaji Pokok PPPK	3.221.187.921	2.497.019.100	724.168.821	100,00%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	58.350	42.745	15.605	100,00%
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	181.804.907	137.205.510	44.599.397	100,00%
Belanja Tunj. Anak PPPK	66.451.032	51.329.740	15.121.292	100,00%
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	291.165.000	255.040.000	36.125.000	100,00%
Belanja Tunj. Beras PPPK	207.139.305	158.961.900	48.177.405	100,00%
Belanja Uang Makan PPPK	686.626.000	513.791.000	172.835.000	100,00%
Belanja Tunj. Umum PPPK	29.310.000	4.530.000	24.780.000	100,00%
Belanja Uang Lembur PPPK	249.161.000	158.374.000	90.787.000	100,00%
TOTAL BEBAN PEGAWAI	106.774.708.256	87.049.940.325	19.724.767.931	22,66%

Kenaikan beban gaji tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Adanya kenaikan pembayaran beban gaji dan tunjangan BLU (remunerasi) TA 2025 dibandingkan TA 2024.
2. Adanya penambahan jumlah pegawai PPPK Tahun 2025

Terdapat utang belanja gaji dan tunjangan BLU per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.449.794.812,- yang sudah tersaji di neraca dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja remunerasi desember 2025 sebesar Rp5.217.323.116,-
2. Belanja remunerasi dewasa desember 2025 sebesar Rp41.475.696,-
3. Belanja Imbal Jasa Dokter Jaga bulan Desember 2025 sebesar Rp56.450.000,-

4. Imbal Jasa Perawat Kontrol bulan Desember 2025 sebesar Rp12.050.000,-
5. Imbal Jasa Pegawai Mitra bulan Desember 2025 sebesar Rp105.600.000,-
6. Tunjangan Tetap Pejabat BLU bulan Desember 2025 sebesar Rp16.896.000,-

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp40.889.109.164,-

Jumlah Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp40.889.109.164,- dan Rp29.434.589.204,-. Beban Persediaan adalah konsumsi atas persediaan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK/TURUN (Rp)	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	4.908.966.637	4.704.368.945	204.597.692	4,35
Beban Persediaan Bahan Baku	141.353.484	189.185.822	(47.832.338)	(25,28)
Beban Persediaan Lainnya	35.838.789.043	24.541.034.437	11.297.754.606	46,04
Jumlah	40.889.109.164	29.434.589.204	11.454.519.960	38,92

Terdapat kenaikan beban persediaan 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024, hal ini dikarenakan adanya peningkatan volume pelayanan yang mempengaruhi peningkatan pendapatan layanan dan beban layanan seperti pemakaian BHP.

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp23.140.586.472,-

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp23.140.586.472,- dan Rp28.984.925.018,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Terdapat penurunan beban barang dan jasa 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 sebesar (Rp5.844.338.546,-) atau sebesar 20,16 persen. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	167.551.650	149.757.100	17.794.550	11,88
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	170.090.000	166.290.000	3.800.000	2,29
Beban Barang Operasional Lainnya	322.448.425	711.750.430	(389.302.005)	(54,70)
Beban Langganan Listrik	1.490.871.999	1.524.152.951	(33.280.952)	(2,18)
Beban Langganan Telepon	34.682.179	1.334.755.407	(1.300.073.228)	(97,40)
Beban Langganan Air	164.467.000	228.954.500	(64.487.500)	(28,17)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.876.177.177	49.782.551	1.826.394.626	100,00
Belanja Jasa Lainnya		956.566.214	(956.566.214)	(100,00)
Beban Barang BLU	252.553.716	528.956.137	(276.402.421)	(52,25)
Beban Jasa BLU	16.619.536.006	19.575.958.811	(2.956.422.805)	(15,10)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	2.042.208.320	3.758.000.917	(1.715.792.597)	100,00
Jumlah	23.140.586.472	28.984.925.018	(5.844.338.546)	(20,16)

Terdapat utang belanja barang dan jasa yang sudah tersaji di neraca sebesar Rp161.526.000,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Langganan PDAM bulan Desember 2025 sebesar Rp11.910.000,-
2. Tagihan Prodia bulan Desember 2025 sebesar Rp2.449.500,-
3. Tagihan PMI bulan Desember 2025 sebesar Rp158.760.000,-
4. Tagihan Pos Indonesia bulan Desember 2025 sebesar Rp316.500

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan
Rp11.753.914.717,-

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.753.914.717,- dan Rp9.873.077.987,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		941.467.076	(941.467.076)	(100,00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	29.600.000	881.869.715	(852.269.715)	(96,64)
Beban Pemeliharaan BLU	9.768.383.493	6.231.812.184	3.536.571.309	56,75
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.503.744.971	1.595.295.391	(91.550.420)	(5,74)
Beban Persediaan suku cadang	452.186.253	222.633.621	229.552.632	103,11
Jumlah	11.753.914.717	9.873.077.987	1.880.836.730	19,05

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas
Rp571.796.341,-

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp571.796.341,- dan Rp1.646.588.254,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2025 dan 2024*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa		1.010.608.592	(1.010.608.592)	(100,00)
Beban Perjalanan BLU	571.796.341	635.979.662	(64.183.321)	100,00
Jumlah	571.796.341	1.646.588.254	(1.074.791.913)	(65,27)

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan
Amortisasi Rp23.698.016.671,-

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp23.698.016.671,- dan Rp24.561.583.073,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2025 dan 2024*

(dalam Rp)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20.652.807.272	21.789.449.555	(1.136.642.283)	(5,22)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.786.617.855	2.355.329.056	431.288.799	18,31
Beban Penyusutan Jalan , Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	33.660.225	36.201.697	(2.541.472)	(7,02)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1.572.915	3.145.834	(1.572.919)	(50,00)
Beban Amortisasi - Aset Tak Berwujud Lainnya	189.502.639	375.803.264	(186.300.625)	(49,57)
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	33.855.765	1.653.667	32.202.098	1.947,31
Jumlah Penyusutan	23.698.016.671	24.561.583.073	(863.566.402)	(3,52)

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp35.572.070,-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp35.572.070,- dan Rp88.538.654,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	34.744.143	89.670.154	(54.926.011)	(61)
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan non Operasional Lainnya BLU	827.927	(1.131.500)	1.959.427	(173)
Jumlah	35.572.070	88.538.654	(52.966.584)	(59,82)

D.9 Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
(Rp78.603.200,-)

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar (Rp78.603.200,-) dan (Rp27.011.723,-) Rincian Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	134.289.000	151.150.098	(16.861.098)	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	47.956.334	87.480.150	(39.523.816)	100,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18.883.250	559.443.103	(540.559.853)	(96,62)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	183.819.116	650.124.774	(466.305.658)	(71,73)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(78.603.200)	(27.011.723)	(1.006.865.511)	3.727,51

Rincian kegiatan non operasional sebagai berikut:

1. Pendapatan pelepasan aset non lancar sebesar Rp134.289.000,- merupakan pendapatan dari hasil pelelangan peralatan dan mesin kondisi rusak berat.
2. Beban pelepasan aset non lancar sebesar Rp47.956.334,- merupakan kerugian pelepasan aset dimana aset yang dilepas masih memiliki nilai buku.
3. Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp18.883.250,- merupakan pendapatan penyesuaian nilai persediaan sebagai akibat koreksi nilai dan koreksi jumlah persediaan tahun 2025 sebesar Rp18.883.250,-
4. Beban dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp183.819.116,- terdiri dari:
 - a) Beban penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp162.952,-
 - b) Beban persediaan rusak/usang sebesar Rp48.462.352,-
 - c) Penyetoran PNPB oleh BLU ke kas negara sebesar Rp135.193.812,-.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp.319.604.430.346,-

Nilai Ekuitas awal tanggal 01 Januari 2025 dan 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp319.604.430.346,- dan Rp3324.176.617.099,-.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Surplus/Defisit LO
Rp3.533.580.069,-

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.533.580.069,- dan (Rp4.633.978.085,-). Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa

Koreksi Nilai Persediaan
(Rp0,-)

E.3.1 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- dan Rp7.424,-.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
Rp1,-

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1,- dan Rp61.643.620,-.

Lain-lain sebesar
Rp40.983.950,-

E.3.3. Lain-lain

Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing- masing sebesar Rp40.983.950,- dan Rp155.136,-. Koreksi lain-lain ini dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Semula	Nilai Seharusnya	Koreksi
Koreksi Pencatatan Piutang BPJS TA 2024	57.697.000	16.507.100	41.189.900
Koreksi Penyisihan Piutang BPJS TA 2024	(288.485)	(82.535)	(205.950)
Jumlah	57.408.515	16.424.565	40.983.950

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. ARUS KAS MASUK DARI AKTIVITAS OPERASI

F.1.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari kegiatan operasional Rp212.239.663.687,-

Arus masuk kas dari kegiatan operasional Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp212.239.663.687,- dan Rp170.860.176.208,-. Terdapat kenaikan arus masuk kas masuk dari kegiatan operasional Tahun Anggaran 2024 dibandingkan TA 2024 sebesar Rp41.379.487.679,- atau sebesar 24,22 persen. Rincian arus masuk kas pada tahun 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Alokasi APBN	56.190.240.119	51.000.505.063	5.189.735.056	10,18
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Masyarakat	154.753.962.453	117.921.897.279	36.832.065.174	31,23
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	58.642.100	18.930.000	39.712.100	209,78
Pendapatan Hasil Kerja Sama	35.893.014	49.170.000	(13.276.986)	(27,00)
Pendapatan Usaha Lainnya	1.200.021.389	1.859.037.191	(659.015.802)	(35,45)
Pendapatan PNPB Umum	904.812	10.636.675	(9.731.863)	(91,49)
Jumlah Arus Masuk Kas dari aktivitas Operasi	212.239.663.887	170.860.176.208	41.379.487.679	24,22

Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp56.190.240.119,- merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi belanja APBN dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Alokasi belanja pegawai sebesar Rp40.495.789.074,-
 - b. Alokasi belanja barang sebesar Rp6.419.513.045,-
 - c. Alokasi belanja sebesar Rp9.274.938.000,-
2. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit (424111) sebesar Rp154.753.962.453,- berasal dari pendapatan jasa pelayanan pada pasien, sewa *ambulance* dan pelayanan penunjang diklit. Dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Pendapatan Jasa pelayanan pasien sebesar Rp153.940.419.287,-
 - b) Pendapatan pelayanan penunjang diklit sebesar Rp256.878.166,-

- c) Pendapatan dari sewa ambulance sebesar Rp531.670.000,-
 - d) Pendapatan dari pelayanan penunjang penelitian sebesar Rp22.395.000,-
 - e) Pendapatan dari pelayanan penunjang binatu sebesar Rp2.600.000,-
3. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada entitas lain sebesar Rp58.642.100,- dengan rincian sebagai berikut:
- a) Pendapatan dari Poltekes Kemenkes Riau sebesar Rp1.760.000,-
 - b) Penerimaan klaim Covid-19 sebesar Rp31.027.100,-
 - c) Penerimaan dari Poltekes Kemenkes Padang sebesar Rp25.855.000,-
4. Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/badan usaha (424312) sebesar Rp35.893.014,- merupakan pendapatan dengan rincian sebagai berikut:
- a) Pendapatan fee dari Kimia Farma sebesar Rp1.137.264
 - b) Pendapatan fee tenaga medis dari Dinkes Solok sebesar Rp2.400.000,-
 - c) Pendapatan dari kerja sama layanan Mobil Ambulance dengan CV.AA Hayomi Mandiri sebesar Rp32.355.750,-.
5. Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp1.200.021.389,- terdiri dari:
- a) Pendapatan Jasa Layanan Perbankan/Jasa Giro (424911) sebesar Rp752.410.705,- berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga deposito dari rekening operasional bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran kas BLU.
 - b) Pendapatan lain-lain BLU (424919) sebesar Rp402.610.684,- merupakan pendapatan dengan rincian pada tabel berikut:

No	Bulan	Keterangan	Nominal
1	Januari	kelebihan transfer	Rp 1.000,00
2	Januari	kelebihan transfer	Rp 12.729,00
3	Januari	kelebihan transfer	Rp 900,00
4	Januari	kelebihan transfer	Rp 8,00
5	Januari	Denda Pengadaan Alkes PT INDOSOPHA	Rp 28.947.838,00
6	Februari	Pendapatan lain-lain (Kelebihan Transfer)	Rp 614,00
7	Februari	DENDA KON. PENGAWAS RENOV HCU AN VIDIA P	Rp 677.477,00
8	Februari	DENDA RENOV RUAN HCU RSOMH 2024	Rp 7.218.047,00
9	Februari	DENDA PEMASANGAN OUTLET PT DEYA INTI S. 2024	Rp 2.639.189,00
10	Februari	Pendapatan lain-lain (kelebihan transfer)	Rp 10.000,00
11	Maret	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 20.000,00
12	Maret	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 12,00
13	April	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 172,00
14	Mei	Pendapatan Uang Plabot Infus	Rp 647.000,00
15	Mei	Pendapatan Sewa Listrik Market 2 Maret 2024 - Februari 2025	Rp 2.700.000,00
16	Mei	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 566,00
17	Mei	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 182,00
18	Juni	Pendapatan Denda PT. Bosma Medical	Rp 354.200,00
19	Juni	Pendapatan biaya listrik ATM Bank Nagari bulan okt 2024 - Juni 2025	Rp 2.025.000,00
20	Juni	Pendapatan lain - lain kelebihan transfer	Rp 123,00
21	Juli	Tagihan listrik MM gedung VIP di RSOMH dari bulan Maret 2025 sd Juni 2025	Rp 1.944.000,00
22	Juli	Tagihan listrik MM gedung kantor di RSOMH dari bulan Maret 2025 sd Juni 2025	Rp 1.944.000,00
23	Agustus	Pendapatan Kesling & k3rs	Rp 600.000,00
24	Agustus	Potongan pertama kelebihan remunerasi direksi 2024 an Yusirwan	Rp 5.000.000,00
25	Agustus	Potongan pertama kelebihan remunerasi direksi 2024 an Yusirwan	Rp 5.000.000,00
26	Agustus	Pendapatan lain - lain (Cashback Qris kemerdekaan)	Rp 2.500,00
27	Agustus	Pendapatan lain - lain (Cashback Qris kemerdekaan)	Rp 2.500,00
28	Agustus	Pendapatan lain - lain	Rp 10,00
29	Agustus	Pendapatan Instalasi kesling & k3rs	Rp 330.000,00
30	September	Pendapatan lain - lain	Rp 6,00
31	September	Pendapatan lain - lain	Rp 400,00
32	September	Potongan Remunerasi Direksi tahun 2024	Rp 5.000.000,00
33	September	Denda Pekerjaan PT. Metra Net	Rp 6.945.314,00
34	September	Pendapatan lain - lain	Rp 60,00
35	September	Pendapatan lain - lain	Rp 71,00
36	September	Pendapatan lain - lain	Rp 1.000,00
37	Oktober	Pendapatan Plabot Infus	Rp 370.000,00
38	Oktober	Potongan Remunerasi Direksi tahun 2024	Rp 5.000.000,00
39	November	Potongan Remunerasi Direksi tahun 2024	Rp 5.000.000,00
40	Desember		Rp 1.010,00
41	Desember		Rp 5.297.936,00
42	Desember		Rp 1.350.000,00
43	Desember		Rp 2.066.820,00
44	Januari s.d Desember	Penginapan	Rp 311.500.000,00
TOTAL			Rp 402.610.684,00

c) Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) sebesar Rp45.000.000,- merupakan penerimaan sewa lahan parkir sebesar Rp21.000.000,- dan penerimaan sewa minimarket depan Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000,-, penerimaan sewa minimarket depan dan belakang untuk 3 tahun masing- masing sebesar Rp9.000.000,- dan Rp12.000.000,-.

6. Pendapatan PNPB umum sebesar Rp904.912,- merupakan Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji (425991).

F.1.2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Arus keluar kas dari aktivitas operasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp181.296.122.459,- dan Rp156.456.833.377,- . Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

Arus keluar kas dari aktivitas operasi
Rp181.296.122.459,-

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Pembayaran Pegawai	105.788.156.462	85.963.788.989	19.824.367.473	23,06
Pembayaran Barang	864.561.600	1.557.476.992	(692.915.392)	(44,49)
Pembayaran Jasa	20.209.142.552	23.883.484.019	(3.674.341.467)	(15,38)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	41.887.396.379	31.425.728.458	10.461.667.921	33,29
Pembayaran Pemeliharaan	9.797.983.493	8.055.148.975	1.742.834.518	21,64
Pembayaran Perjalanan Dinas	571.796.341	1.651.418.254	(1.079.621.913)	(65,38)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	2.041.891.820	3.758.000.917	(1.716.109.097)	(45,67)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	135.193.812	161.786.773	(26.592.961)	(16,44)
Arus Kas Keluar dari aktivitas Operasi	181.296.122.459	156.456.833.377	24.839.289.082	15,88

Terdapat kenaikan arus keluar kas dari aktivitas operasi 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 sebesar Rp24.839.289.082,- atau sebesar 15.88 persen.

Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp105.788.156.462,- dan Rp85.963.788.989,- mengalami kenaikan sebesar Rp19.824.367.473,- atau 23.06% dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Pembayaran Pegawai
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Kenaikan/Penurunan Rp.	Kenaikan/Penurunan %
Belanja Gaji Pokok PNS	23.520.242.800	23.454.576.900	65.665.900	0,28%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	298.259	315.435	-17.176	-5,45%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.708.214.710	1.704.342.880	3.871.830	0,23%
Belanja Tunj. Anak PNS	591.151.688	598.275.022	-7.123.334	-1,19%
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	8.820.000	-8.820.000	-100,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.032.279.000	2.951.609.000	80.670.000	2,73%
Belanja Tunj. PPh PNS	328.729.642	312.156.034	16.573.608	5,31%
Belanja Tunj. Beras PNS	1.257.428.460	1.282.558.200	-25.129.740	-1,96%
Belanja Uang Makan PNS	3.672.837.000	3.481.432.000	191.405.000	5,50%
Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	143.550.000	133.200.000	10.350.000	7,77%
Belanja Tunj. Umum PNS	173.415.000	190.460.000	-17.045.000	-8,95%
Belanja Uang Lembur	1.134.739.000	965.502.000	169.237.000	17,53%
Belanja Gaji Pokok PPPK	3.221.187.921	2.497.019.100	724.168.821	29,00%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	58.350	42.745	15.605	36,51%
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	181.804.907	137.205.510	44.599.397	32,51%
Belanja Tunj. Anak PPPK	66.451.032	51.329.740	15.121.292	29,46%
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	291.165.000	255.040.000	36.125.000	14,16%
Belanja Tunj. Beras PPPK	207.139.305	158.961.900	48.177.405	30,31%
Belanja Uang Makan PPPK	686.626.000	513.791.000	172.835.000	33,64%
Belanja Tunj. Umum PPPK	29.310.000	4.530.000	24.780.000	547,02%
Belanja Uang Lembur PPPK	249.161.000	158.374.000	90.787.000	57,32%
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	65.292.367.388	47.104.247.523	18.188.119.865	38,61%
Total Pembayaran Pegawai	105.788.156.462	85.963.788.989	19.824.367.473	23,06%

Kenaikan pembayaran belanja pegawai TA 2025 dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh:

- Adanya penambahan pegawai PPPK ditahun 2025
- Kenaikan belanja gaji dan tunjangan BLU dikarenakan adanya peningkatan pembayaran remunerasi

2. Pembayaran Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp864.561.600,- dan Rp Rp1.557.476.992,- terdapat penurunan sebesar (Rp692.915.392,-) atau sebesar -44.49%. Rincian pembayaran barang dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Pembayaran Barang
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rp)*

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	167.551.650	149.757.100	17.794.550	11,88%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	170.090.000	166.290.000	3.800.000	2,29%
Belanja Barang Operasional Lainnya	322.448.425	712.478.995	-390.030.570	-54,74%
Belanja Barang - BLU	204.471.525	528.950.897	-324.479.372	-61,34%
Total Pembayaran Barang	864.561.600	1.557.476.992	-692.915.392	-44,49%

3. Pembayaran Jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp20.209.142.552,- dan Rp23.883.484.019,- terdapat penurunan sebesar Rp3.674.341.467,- atau sebesar 15.38% salah satunya disebabkan adanya peningkatan pembayaran imbal jasa dokter ditahun 2025. Rincian pembayaran jasa dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Pembayaran Jasa
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam Rp)*

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Langganan Listrik	1.490.871.999	1.524.152.951	-33.280.952	-2,18%
Belanja Langganan Telepon	34.682.179	1.334.755.407	-1.300.073.228	-97,40%
Belanja Langganan Air	169.652.500	234.941.000	-65.288.500	-27,79%
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.876.177.177	49.782.551	1.826.394.626	100,00%
Belanja Jasa Lainnya		956.566.214	-956.566.214	-100,00%
Belanja Jasa - BLU	16.637.758.697	19.783.285.896	-3.145.527.199	-15,90%
TOTAL PEMBAYARAN JASA	20.209.142.552	23.883.484.019	-3.674.341.467	-15,38%

4. Pembayaran barang menghasilkan persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp41.887.396.379,- dan Rp31.425.728.458,-

terdapat kenaikan sebesar Rp10.461.667.921,- atau sebesar 33.29%. Peningkatan belanja persediaan ini sebagai akibat peningkatan volume layanan pasien ditahun 2025. Rincian pembayaran barang menghasilkan persediaan dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Pembayaran Barang yang Menghasilkan Persediaan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.158.855.124	1.673.653.653	-514.798.529	-30,76%
Belanja Barang Persediaan Lainnya	999.583.991	2.499.810.343	-1.500.226.352	-60,01%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	5.260.455.744	4.658.039.500	602.416.244	12,93%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	397.264.005	330.202.800	67.061.205	20,31%
Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	34.071.237.515	22.264.022.162	11.807.215.353	53,03%
TOTAL PEMBAYARAN BARANG YANG MENGHASILKAN PERSEDIAAN	41.887.396.379	31.425.728.458	10.461.667.921	33,29%

5. Pembayaran Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp9.797.983.493,- dan Rp8.055.148.975,- terdapat penurunan sebesar Rp1.742.834.518,- atau sebesar 21.64%. Rincian pembayaran pemeliharaan dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Pembayaran Pemeliharaan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	941.467.076	(941.467.076)	-100,00%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	29.600.000	881.869.715	(852.269.715)	-96,64%
Belanja Pemeliharaan - BLU	9.768.383.493	6.231.812.184	3.536.571.309	56,75%
TOTAL PEMBAYARAN PEMELIHARAAN	9.797.983.493	8.055.148.975	1.742.834.518	21,64%

6. Pembayaran Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp571.796.341,- dan Rp1.651.418.254,- terdapat kenaikan sebesar Rp1.079.621.913,- atau sebesar 65.38%. Rincian pembayaran perjalanan dinas dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Perjalanan Biasa	-	1.015.438.592	(1.015.438.592)	-100,00%
Belanja Perjalanan - BLU	571.796.341	635.979.662	(64.183.321)	100,00%
TOTAL PEMBAYARAN PERJALANAN DINAS	571.796.341	1.651.418.254	(1.079.621.913)	-65,38%

7. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp2.041.891.820,- dan Rp3.758.000.917,- terdapat penurunan sebesar Rp1.716.109.097,- atau sebesar 45.67%. Rincian pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Kekhususan BLU
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Kekhususan BLU	2.041.891.820	3.758.000.917	(1.716.109.097)	-45,67%
TOTAL PEMBAYARAN BARANG DAN JASA KEKHUSUSAN BLU	2.041.891.820	3.758.000.917	(1.716.109.097)	-45,67%

8. Penyetoran PNPB ke Kas Negara 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp135.193.812,- dan Rp161.786.773,-. Rincian penyetoran PNPB ke Kas Negara dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Penyetoran PNPB ke Kas Negara
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	-	957	(957)	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	-	10.635.718	(10.635.718)	-100,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	134.289.000	151.150.098	(16.861.098)	-11,16%
Penerimaan kembali persekot/uang muka gaji	904.812		904.812	100,00%
PNBP KE KAS NEGARA	135.193.812	161.786.773	(26.592.961)	-16,44%

F.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

F.2.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi

Arus masuk kas dari aktivitas investasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp134.289.000,- dan Rp151.150.098,-. Rincian arus kas masuk dari aktivitas investasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Arus masuk kas dari
aktivitas investasi
Rp134.289.000,-*

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK/TURUN RP	NAIK/TURUN %
Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	134.289.000	151.150.098	(16.861.098)	100%
Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	134.289.000	151.150.098	(16.861.098)	100%

Arus masuk kas dari aktivitas investasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp134.289.000,- merupakan penerimaan dari lelang aset peratan dan mesin dalam kondisi rusak berat dengan rincian sebagai berikut:

1. Lelang aset (Sipas) sesuai risalah lelang Nomor 15/03.02/2025-01 tanggal 21 Februari 2025 sebesar Rp826.000,-
2. Lelang CT-Scan sesuai risalah lelang Nomor 114/03.2/2025-01 tanggal 12 September 2025 sebesar Rp125.623.000,-
3. Lelang sesuai dengan risalah lelang Nomor 197/03.02/2025-01 tanggal 17 Desember 2025 sebesar Rp7.840.000,-.

F.2.2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Arus keluar kas dari aktivitas investasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp18.942.321.301,- dan Rp23.906.162.965,-. Rincian arus keluar kas dari aktivitas investasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Perolehan atas peralatan dan mesin	18.942.321.301	23.274.789.837	(4.332.468.536)	(18,61)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		631.373.128	(631.373.128)	(100,00)
Jumlah Arus Keluar Kas dari aktivitas investasi	18.942.321.301	23.906.162.965	(4.963.841.664)	(20,76)

Rincian Arus kas keluar sebesar Rp18.942.321.301,- terdiri dari:

- a. Belanja modal peralatan dan mesin dengan sumber dana Rupiah Murni sebesar Rp9.274.938.000,- dapat dilihat pada tabel berikut:

Arus keluar kas dari aktivitas investasi
Rp18.942.321.301,-

MAK	Keterangan	Rp.
051	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler	
A	PENGADAAN ALAT KESEHATAN PELAYANAN REGULER	
532111	E-Catalogue	
	Transcranial Magnetic Stimulation (TMS)	5.296.698.000
	ElectroMyoGraphy (EMG)	2.650.680.000
	IntraVascular Ultrasound (IVUS)	1.327.560.000
	Total Belanja	9.274.938.000

- b. Belanja modal peralatan dan mesin dengan sumber dana BLU sebesar Rp9.667.383.301,- dapat dilihat pada tabel berikut:

Kode	Keterangan	Rp.
052	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler	
A	PENGADAAN ALAT KESEHATAN PELAYANAN REGULER	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.692.100.516
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	557.661.031
052	Biaya Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.532.910.000
051	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU	
D	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RS	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	690.370.810
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal-BLU	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.194.340.944
	Total Belanja	9.667.383.301

F.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Dari Aktivitas
Pendanaan Rp 0

Tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

F.4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Dari Aktivitas
Transitoris Rp 0

Tidak terdapat arus kas dari aktivitas transitoris pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

F.5. KENAIKAN/PENURUNAN KAS

Kenaikan/Penurunan Kas
Rp12.135.509.127,-

Kenaikan/penurunan kas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp12.135.509.127,- dan Rp9.351.670.036,-. Rincian kenaikan/penurunan kas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Rincian Kenaikan/(Penurunan) Kas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	30.943.541.428	14.403.342.831	16.540.198.597	114,84
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(18.808.032.301)	(23.755.012.867)	4.946.980.566	(20,82)
Arus kas bersih dari aktivitas transitoris	-	-	-	100,00
Kenaikan/(Penurunan) Kas	12.135.509.127	(9.351.670.036)	21.487.179.163	(229,77)

F.6. SALDO AKHIR KAS

Saldo Akhir Kas sebesar
Rp27.494.816.971,-

Saldo akhir kas BLU untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp27.494.816.971,- dan Rp15.359.307.844,-. Terdapat penurunan saldo kas 31 Desember 2025 sebesar Rp12.135.509.127,- atau sebesar 79.01 persen dibandingkan saldo akhir kas 31 Desember 2024 . Rincian saldo akhir kas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Rincian Saldo Akhir Kas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Saldo Awal kas	15.359.307.844	24.710.977.880	(9.351.670.036)	(37,84)
Kenaikan/(Penurunan) Kas	12.135.509.127	(9.351.670.036)	21.487.179.163	(229,77)
Kas Lainnya dan Setara Kas			-	-
Saldo Akhir Kas	27.494.816.971	15.359.307.844	12.135.509.127	79,01

*Rincian Saldo Akhir Kas
31 Desember 2025 dan 2024*

(dalam Rp)

Jenis	31-Des-25	31-Des-24
Rincian Kas dan Bank BLU		
Kas Bendahara Penerima	3.355.500	5.048.673
Bendahara Penerima, Bank Nagari (0204.0101.00010-7)	2.483.125.395	359.523.733
Bendahara Penerima, Bank Mandiri (111.00.0564.636-5)	6.821.565.214	10.059.579.434
Bendahara Penerima, Bank BRI	211.914.538	147.289.766
Deposito Jangka Waktu 3 Bulan BSI	10.000.000.000	-
Kas Bendahara Pengeluaran BLU	35.642.600	21.493.000
Bendahara Pengeluaran BLU, Bank Nagari (0204.0101.00149-5)	6.483.882.229	1.413.799.726
Bendahara Pengeluaran, Bank Mandiri (1110008666766)	1.455.289.622	3.352.424.722
Dana Kelolaan RPATA BLU	1.532.951.998	2.859.076.187
RPATA BLU	(1.532.910.000)	(2.858.927.366)
Pembulatan	(125)	(32)
Total Kas dan Bank BLU	27.494.816.971	15.359.307.844

G. PENJELASAN ATAS POS-POS SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1. SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL) BLU AWAL

Saldo anggaran lebih BLU awal Rp15.359.307.844,-

Saldo anggaran lebih BLU awal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 masing-masing sebesar Rp15.359.307.844,- dan Rp24.710.977.880,-.

G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)

Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) (Rp43.919.537.180,-)

Sisa kurang pembiayaan anggaran (SIKPA) 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp43.919.537.180,-) dan (Rp60.190.388.326,-). Terdapat penurunan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) sebesar Rp16.270.851.146,- atau sebesar 27.03 persen.

Rincian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Realisasi Penerimaan	156.183.712.768	120.010.821.243	36.172.891.525	30,14
Realisasi Belanja	200.103.249.948	180.201.209.569	19.902.040.379	11,04
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA)	(43.919.537.180)	(60.190.388.326)	16.270.851.146	(27,03)

G.3. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN Rp56.055.046.307,-

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp56.055.046.307,- dan Rp50.838.718.290,-.

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	56.190.240.119	51.000.505.063	5.189.735.056	10,18
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(135.193.812)	(161.786.773)	26.592.961	(16,44)
Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN	56.055.046.307	50.838.718.290	5.216.328.017	10,26

1. Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp56.190.240.119,- merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi belanja APBN dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Alokasi belanja pegawai sebesar Rp40.495.789.074,-
 - b) Alokasi belanja barang sebesar Rp6.419.513.045,-

- c) Alokasi belanja sebesar Rp9.274.938.000,-

Penyetoran PNBPN ke kas negara sebesar Rp135.193.812,- terdiri dari:

- a) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (lelang aset kondisi rusak berat) sebesar Rp134.289.000,-.
- b) Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji sebesar Rp904.812,-.

G.4. Sisa Lebih/kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian

Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp12.135.509.127,- dan (Rp9.351.670.036,-). Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) merupakan penjumlahan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran pendapatan alokasi APBN, dan Penyetoran PNBPN ke kas Negara.

Sisa lebih/kurang
pembiayaan anggaran
(SILPA/SIKPA)
Rp12.135.509.127,-

Selisih lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA)
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran	(43.919.537.180)	(60.190.388.326)	16.270.851.146	-2703%
Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN	56.055.046.307	50.838.718.290	5.216.328.017	1026%
Selisih lebih/kurang pembiayaan anggaran	12.135.509.127	(9.351.670.036)	21.487.179.163	-22977%

G.5. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Akhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp27.494.816.971,- dan Rp15.359.307.844,-.

Saldo Anggaran Lebih
(SAL) Akhir
Rp27.494.816.971,-

Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rp)

RINCIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK/TURUN RP	NAIK/TURUN %
Saldo Akhir Kas pada BLU	27.494.816.971	15.359.307.844	12.135.509.127	79,01
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	100,00
JUMLAH RINCIAN SALDO	27.494.816.971	15.359.307.844	12.135.509.127	79,01

VIII. PENGUNGKAPAN LAINNYA

Beberapa hal yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

1. Masih terdapat *To Do List* di Monsakti berupa Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN. Hal ini terjadi karena ketidaksesuaian akun penganggaran dengan jenis aset yang diadakan. Aset yang dimaksud adalah pengadaan penambahan meteran air PDAM RS Otak DR Drs M Hatta Bukittinggi TA 2025 yang melekat dan menunjang operasional gedung, dimana COA untuk pengadaan tersebut adalah COA peralatan dan mesin (537112) sementara kode barang yang diambil adalah kode gedung dan bangunan yang seharusnya menggunakan COA 537114 gedung dan bangunan, sehingga memunculkan *to do list* tersebut.

IX. LAMPIRAN DAN DAFTAR

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 04	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
WILAYAH/PROVINSI : 0800	SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 06/05/26 4:27 AM

Tgl. Cetak 06/05/2026 8:39 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	27,494,816,971	0
0.0	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	0	0
0.0	113311	Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya dari Kas dan Bank BLU Yang Sudah Disahkan	0	0
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	48,082,192	0
0.0	114211	uang muka belanja pegawai (prepayment)	0	0
0.0	115711	Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	12,389,356,376	0
0.0	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	48,843,515	0
0.0	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	189,881,281
0.0	116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	882,927
0.0	117111	Barang Konsumsi	901,123,548	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	747,135,729	0
0.0	117114	Suku Cadang	568,926,578	0
0.0	117131	Bahan Baku	48,212,494	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	3,756,692,419	0
0.0	131111	Tanah	133,343,572,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	247,005,432,210	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	117,957,107,147	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,259,925,000	0
0.0	134113	Jaringan	1,873,429,372	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	620,611,334	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,262,550,637	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	193,282,428,129
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	26,406,022,617
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,259,925,000
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,073,874,335
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	12,583,334
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	162151	Software	1,976,940,000	0
0.0	162161	Lisensi	395,150,000	0
0.0	163141	Dana di Rekening Penampungan - BLU	1,532,910,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	5,402,127,824	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	221,395,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	5,304,722,459
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	1,976,940,000
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	296,710,000

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 04	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
WILAYAH/PROVINSI : 0800	SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 06/05/26 4:27 AM

Tgl. Cetak 06/05/2026 8:39 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	221,395,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	0
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	11,910,000
0.0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	0	5,611,320,812
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	108,717,986
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	0
0.0	391111	Ekuitas	0	319,604,430,346
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	1
0.0	391119	Koreksi Lainnya	40,983,950	0
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	152,815,978,731
3.0	424242	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Barang / Jasa	0	109,000,000
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	35,893,014
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	56,202,027,214
3.1	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	11,787,095	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	27,615,000
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	794,530,962
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	402,610,684
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	100,018,450
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	134,289,000
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	18,720,298
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	23,524,402,600	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	4,159,800
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	302,462	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	4,203
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,708,214,710	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	590,246,876	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	3,032,279,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	328,729,642	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,257,428,460	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	3,672,837,000	0
3.0	511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	143,550,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	180,630,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	7,215,000
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	3,221,187,921	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	58,350	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	181,804,907	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 04	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
WILAYAH/PROVINSI : 0800	SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 06/05/26 4:27 AM

Tgl. Cetak 06/05/2026 8:39 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	66,451,032	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	291,165,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	207,139,305	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	686,626,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	29,310,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	1,134,739,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	249,161,000	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	167,551,650	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	170,090,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	322,448,425	0
3.0	521832	Beban Barang Persediaan Lainnya	408,092	0
3.1	521832	Pengembalian Beban Barang Persediaan Lainnya	0	408,092
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,490,871,999	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	34,682,179	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	164,467,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,876,177,177	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	29,600,000	0
3.0	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	66,279,823,994	0
3.0	525112	Beban Barang	252,553,716	0
3.0	525113	Beban Jasa	16,619,536,006	0
3.0	525114	Beban Pemeliharaan	9,768,383,493	0
3.0	525115	Beban Perjalanan	571,796,341	0
3.0	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	2,042,208,320	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20,652,807,272	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,786,617,855	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	33,660,225	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1,572,915	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	161,653,750	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	27,848,889	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	33,855,765	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,908,966,637	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,503,744,971	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	452,186,253	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	141,353,484	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	35,838,789,043	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0
3.0	594611	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	34,744,143	0
3.0	594791	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	827,927	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

UNIT ORGANISASI : 04

WILAYAH/PROVINSI : 0800

SATUAN KERJA : 257847

KEMENTERIAN KESEHATAN

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN

SUMATERA BARAT

RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 06/05/26 4:27 AM

Tgl. Cetak 06/05/2026 8:39 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	47,956,334	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	48,462,352	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	135,193,812	0
JUMLAH			766,014,214,675	766,014,214,675

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
UNIT ORGANISASI : 04 **DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
SATUAN KERJA : 257847 **RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI**

Tgl Data 06/05/26 4:56 AM

Tgl. Cetak 06/05/2026 8:39 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	143,913,009,829
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	156,048,518,956	0
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	154,753,962,453
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	35,893,014
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	56,202,027,214
3.1	424411	Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	11,787,095	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	58,642,100
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	752,410,705
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	402,610,684
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	48,000,000
3.1	424922	Pengembalian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	3,000,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	134,289,000
3.0	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	904,812
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	23,524,402,600	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	4,159,800
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	302,462	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	4,203
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,708,214,710	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	591,151,688	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3,032,279,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	328,729,642	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,257,428,460	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	3,672,837,000	0
3.0	511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	143,550,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	180,630,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	7,215,000
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3,221,187,921	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	58,350	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	181,804,907	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	66,451,032	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	291,165,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	207,139,305	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	686,626,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	29,310,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	1,134,739,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	249,161,000	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	167,551,650	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	170,090,000	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 04 DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
WILAYAH/PROVINSI : 0800 SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 257847 RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 06/05/26 4:56 AM

Tgl. Cetak 06/05/2026 8:39 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	322,448,425	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,158,855,124	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	999,992,083	0
3.1	521832	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	408,092
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,490,871,999	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	34,682,179	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	169,652,500	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,876,177,177	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	29,600,000	0
3.0	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	65,292,367,388	0
3.0	525112	Belanja Barang	204,471,525	0
3.0	525113	Belanja Jasa	16,637,758,697	0
3.0	525114	Belanja Pemeliharaan	9,768,383,493	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	571,796,341	0
3.0	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	2,041,891,820	0
3.0	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	5,260,455,744	0
3.0	525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	397,264,005	0
3.0	525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	34,071,237,515	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9,274,938,000	0
3.0	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	9,667,383,301	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	135,193,812	0
JUMLAH			356,313,536,906	356,313,536,906

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 257847
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 8:40 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	23,359,110,000	23,587,619,000	23,524,402,600	4,159,800	23,520,242,800	99.71	67,376,200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	390,000	370,000	302,462	4,203	298,259	80.61	71,741
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,743,321,000	1,715,000,000	1,708,214,710	0	1,708,214,710	99.6	6,785,290
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	608,439,000	623,078,000	591,151,688	0	591,151,688	94.88	31,926,312
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	35,280,000	17,280,000	0	0	0	0	17,280,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,954,500,000	3,079,239,000	3,032,279,000	0	3,032,279,000	98.47	46,960,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	321,027,000	356,275,000	328,729,642	0	328,729,642	92.27	27,545,358
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,290,452,000	1,280,510,000	1,257,428,460	0	1,257,428,460	98.2	23,081,540
511129	Belanja Uang Makan PNS	3,734,598,000	3,769,293,000	3,672,837,000	0	3,672,837,000	97.44	96,456,000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	133,200,000	150,000,000	143,550,000	0	143,550,000	95.7	6,450,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	192,990,000	211,000,000	180,630,000	7,215,000	173,415,000	82.19	37,585,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	34,373,307,000	34,789,664,000	34,439,525,562	11,379,003	34,428,146,559	98.96	361,517,441
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	2,408,572,000	3,258,626,000	3,221,187,921	0	3,221,187,921	98.85	37,438,079
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	38,000	78,000	58,350	0	58,350	74.81	19,650
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	154,705,000	188,660,000	181,804,907	0	181,804,907	96.37	6,855,093
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	61,028,000	76,345,000	66,451,032	0	66,451,032	87.04	9,893,968
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	245,260,000	291,285,000	291,165,000	0	291,165,000	99.96	120,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	137,670,000	222,867,000	207,139,305	0	207,139,305	92.94	15,727,695
511628	Belanja Uang Makan PPPK	498,325,000	773,725,000	686,626,000	0	686,626,000	88.74	87,099,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	11,550,000	32,745,000	29,310,000	0	29,310,000	89.51	3,435,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	3,517,148,000	4,844,331,000	4,683,742,515	0	4,683,742,515	96.69	160,588,485
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	599,000,000	1,402,106,000	1,134,739,000	0	1,134,739,000	80.93	267,367,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	150,475,000	281,914,000	249,161,000	0	249,161,000	88.38	32,753,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	749,475,000	1,684,020,000	1,383,900,000	0	1,383,900,000	82.18	300,120,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	38,639,930,000	41,318,015,000	40,507,168,077	11,379,003	40,495,789,074	98.01	822,225,926
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	225,540,000	221,940,000	167,551,650	0	167,551,650	75.49	54,388,350
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	160,200,000	176,400,000	170,090,000	0	170,090,000	96.42	6,310,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	372,304,000	370,584,000	322,448,425	0	322,448,425	87.01	48,135,575

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 257847
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 8:40 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	758,044,000	768,924,000	660,090,075	0	660,090,075	85.85	108,833,925
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	674,021,000	1,392,353,000	1,158,855,124	0	1,158,855,124	83.23	233,497,876
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	1,000,000,000	1,000,000,000	999,992,083	408,092	999,583,991	99.96	416,009
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,674,021,000	2,392,353,000	2,158,847,207	408,092	2,158,439,115	90.22	233,913,885
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	1,680,000,000	1,506,000,000	1,490,871,999	0	1,490,871,999	99	15,128,001
522112	Belanja Langganan Telepon	600,000,000	36,000,000	34,682,179	0	34,682,179	96.34	1,317,821
522113	Belanja Langganan Air	300,000,000	171,600,000	169,652,500	0	169,652,500	98.87	1,947,500
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,800,000,000	1,897,188,000	1,876,177,177	0	1,876,177,177	98.89	21,010,823
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	4,380,000,000	3,610,788,000	3,571,383,855	0	3,571,383,855	98.91	39,404,145
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	40,000,000	29,600,000	0	29,600,000	74	10,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	40,000,000	29,600,000	0	29,600,000	74	10,400,000
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	39,393,211,000	65,709,751,000	65,292,367,388	0	65,292,367,388	99.36	417,383,612
525112	Belanja Barang	538,700,000	500,700,000	204,471,525	0	204,471,525	40.84	296,228,475
525113	Belanja Jasa	14,841,844,000	17,006,974,000	16,637,758,697	0	16,637,758,697	97.83	369,215,303
525114	Belanja Pemeliharaan	10,210,284,000	10,726,521,000	9,768,383,493	0	9,768,383,493	91.07	958,137,507
525115	Belanja Perjalanan	986,018,000	1,390,209,000	571,796,341	0	571,796,341	41.13	818,412,659
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5,773,622,000	5,600,283,000	2,041,891,820	0	2,041,891,820	36.46	3,558,391,180
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	5,812,807,000	5,697,981,000	5,260,455,744	0	5,260,455,744	92.32	437,525,256
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	250,021,000	430,000,000	397,264,005	0	397,264,005	92.39	32,735,995
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	14,024,475,000	35,496,130,000	34,071,237,515	0	34,071,237,515	95.99	1,424,892,485
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	91,830,982,000	142,558,549,000	134,245,626,528	0	134,245,626,528	94.17	8,312,922,472
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	98,643,047,000	149,370,614,000	140,665,547,665	408,092	140,665,139,573	94.17	8,705,474,427
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	9,298,929,000	9,274,938,000	0	9,274,938,000	99.74	23,991,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	9,298,929,000	9,274,938,000	0	9,274,938,000	99.74	23,991,000
5371	Belanja Modal BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	6,652,047,000	10,925,395,000	9,667,383,301	0	9,667,383,301	88.49	1,258,011,699
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	6,652,047,000	10,925,395,000	9,667,383,301	0	9,667,383,301	88.49	1,258,011,699

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : 04 DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
WILAYAH/PROVINSI : 0800 SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 257847 RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 8:40 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	6,652,047,000	20,224,324,000	18,942,321,301	0	18,942,321,301	93.66	1,282,002,699
	JUMLAH BELANJA	143,935,024,000	210,912,953,000	200,115,037,043	11,787,095	200,103,249,948	94.87	10,809,703,052

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
SATUAN KERJA : 257847

KEMENTERIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:40 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	23,359,110,000	23,587,619,000	23,524,402,600	4,159,800	23,520,242,800	99.71	67,376,200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	390,000	370,000	302,462	4,203	298,259	80.61	71,741
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,743,321,000	1,715,000,000	1,708,214,710	0	1,708,214,710	99.6	6,785,290
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	608,439,000	623,078,000	591,151,688	0	591,151,688	94.88	31,926,312
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	35,280,000	17,280,000	0	0	0	0	17,280,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,954,500,000	3,079,239,000	3,032,279,000	0	3,032,279,000	98.47	46,960,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	321,027,000	356,275,000	328,729,642	0	328,729,642	92.27	27,545,358
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,290,452,000	1,280,510,000	1,257,428,460	0	1,257,428,460	98.2	23,081,540
511129	Belanja Uang Makan PNS	3,734,598,000	3,769,293,000	3,672,837,000	0	3,672,837,000	97.44	96,456,000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	133,200,000	150,000,000	143,550,000	0	143,550,000	95.7	6,450,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	192,990,000	211,000,000	180,630,000	7,215,000	173,415,000	82.19	37,585,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	2,408,572,000	3,258,626,000	3,221,187,921	0	3,221,187,921	98.85	37,438,079
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	38,000	78,000	58,350	0	58,350	74.81	19,650
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	154,705,000	188,660,000	181,804,907	0	181,804,907	96.37	6,855,093
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	61,028,000	76,345,000	66,451,032	0	66,451,032	87.04	9,893,968
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	245,260,000	291,285,000	291,165,000	0	291,165,000	99.96	120,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	137,670,000	222,867,000	207,139,305	0	207,139,305	92.94	15,727,695
511628	Belanja Uang Makan PPPK	498,325,000	773,725,000	686,626,000	0	686,626,000	88.74	87,099,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	11,550,000	32,745,000	29,310,000	0	29,310,000	89.51	3,435,000
512211	Belanja Uang Lembur	599,000,000	1,402,106,000	1,134,739,000	0	1,134,739,000	80.93	267,367,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	150,475,000	281,914,000	249,161,000	0	249,161,000	88.38	32,753,000
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	38,639,930,000	41,318,015,000	40,507,168,077	11,379,003	40,495,789,074	98.04	822,225,926
52	BELANJA BARANG							
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	225,540,000	221,940,000	167,551,650	0	167,551,650	75.49	54,388,350
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	160,200,000	176,400,000	170,090,000	0	170,090,000	96.42	6,310,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	372,304,000	370,584,000	322,448,425	0	322,448,425	87.01	48,135,575
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	674,021,000	1,392,353,000	1,158,855,124	0	1,158,855,124	83.23	233,497,876
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	1,000,000,000	1,000,000,000	999,992,083	408,092	999,583,991	99.96	416,009
522111	Belanja Langganan Listrik	1,680,000,000	1,506,000,000	1,490,871,999	0	1,490,871,999	99	15,128,001
522112	Belanja Langganan Telepon	600,000,000	36,000,000	34,682,179	0	34,682,179	96.34	1,317,821
522113	Belanja Langganan Air	300,000,000	171,600,000	169,652,500	0	169,652,500	98.87	1,947,500
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,800,000,000	1,897,188,000	1,876,177,177	0	1,876,177,177	98.89	21,010,823
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	40,000,000	29,600,000	0	29,600,000	74	10,400,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	6,812,065,000	6,812,065,000	6,419,921,137	408,092	6,419,513,045	94.24	392,551,955
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	9,298,929,000	9,274,938,000	0	9,274,938,000	99.74	23,991,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	0	9,298,929,000	9,274,938,000	0	9,274,938,000	99.74	23,991,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
SATUAN KERJA : 257847 RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:40 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH RUPIAH MURNI	45,451,995,000	57,429,009,000	56,202,027,214	11,787,095	56,190,240,119	97.86	1,238,768,881
06	BADAN LAYANAN UMUM							
52	BELANJA BARANG							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	39,393,211,000	65,709,751,000	65,292,367,388	0	65,292,367,388	99.36	417,383,612
525112	Belanja Barang	538,700,000	500,700,000	204,471,525	0	204,471,525	40.84	296,228,475
525113	Belanja Jasa	14,841,844,000	17,006,974,000	16,637,758,697	0	16,637,758,697	97.83	369,215,303
525114	Belanja Pemeliharaan	10,210,284,000	10,726,521,000	9,768,383,493	0	9,768,383,493	91.07	958,137,507
525115	Belanja Perjalanan	986,018,000	1,390,209,000	571,796,341	0	571,796,341	41.13	818,412,659
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5,773,622,000	5,600,283,000	2,041,891,820	0	2,041,891,820	36.46	3,558,391,180
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	5,812,807,000	5,697,981,000	5,260,455,744	0	5,260,455,744	92.32	437,525,256
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	250,021,000	430,000,000	397,264,005	0	397,264,005	92.39	32,735,995
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	14,024,475,000	35,496,130,000	34,071,237,515	0	34,071,237,515	95.99	1,424,892,485
	JUMLAH BELANJA BARANG	91,830,982,000	142,558,549,000	134,245,626,528	0	134,245,626,528	94.17	8,312,922,472
53	BELANJA MODAL							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	6,652,047,000	10,925,395,000	9,667,383,301	0	9,667,383,301	88.49	1,258,011,699
	JUMLAH BELANJA MODAL	6,652,047,000	10,925,395,000	9,667,383,301	0	9,667,383,301	88.49	1,258,011,699
	JUMLAH BADAN LAYANAN UMUM	98,483,029,000	153,483,944,000	143,913,009,829	0	143,913,009,829	93.76	9,570,934,171
	TOTAL	143,935,024,000	210,912,953,000	200,115,037,043	11,787,095	200,103,249,948	94.88	10,809,703,052

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 04 **DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
SATUAN KERJA : 257847 **RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/05/26 8:40 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	143,000,000,000	154,753,962,453	0	154,753,962,453	108.22
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4241	143,000,000,000	154,753,962,453	0	154,753,962,453	108.22
4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU					
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	35,893,014	0	35,893,014	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4243	0	35,893,014	0	35,893,014	
4244	Pendapatan Dari Alokasi APBN					
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	0	58,642,100	0	58,642,100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4244	0	58,642,100	0	58,642,100	
4249	Pendapatan BLU Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	752,410,705	0	752,410,705	0
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	402,610,684	0	402,610,684	0
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	48,000,000	3,000,000	45,000,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249	0	1,203,021,389	3,000,000	1,200,021,389	
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	134,289,000	0	134,289,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	134,289,000	0	134,289,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	904,812	0	904,812	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	904,812	0	904,812	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	143,000,000,000	156,186,712,768	3,000,000	156,183,712,768	109.22

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 04 **DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
SATUAN KERJA : 257847 **RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/05/26 8:40 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN	143,000,000,000	156,186,712,768	3,000,000	156,183,712,768	109.22

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 04	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
WILAYAH/PROVINSI : 0800	SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl. Cetak 06/05/2026 8:40 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	15,359,307,844	0
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	48,082,192	0
0.0	115711	Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	14,407,907,598	0
0.0	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	11,000,000	0
0.0	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	163,693,588
0.0	116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	55,000
0.0	117111	Barang Konsumsi	858,287,667	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	862,501,231	0
0.0	117114	Suku Cadang	638,542,376	0
0.0	117131	Bahan Baku	59,285,159	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	4,485,860,398	0
0.0	131111	Tanah	133,343,572,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	231,264,132,153	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	117,470,324,317	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,259,925,000	0
0.0	134113	Jaringan	1,873,429,372	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	620,611,334	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,301,606,101	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	176,581,670,972
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	23,619,404,762
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,259,925,000
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,040,214,110
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	11,010,419
0.0	162151	Software	2,296,080,000	0
0.0	162161	Lisensi	395,150,000	0
0.0	163141	Dana di Rekening Penampungan - BLU	2,858,927,366	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	14,531,683,801	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	14,483,727,467
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,134,426,250

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

UNIT ORGANISASI : 04

WILAYAH/PROVINSI : 0800

SATUAN KERJA : 257847

KEMENTERIAN KESEHATAN

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN

SUMATERA BARAT

RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl. Cetak 06/05/2026 8:40 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	268,861,111
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	17,095,500
0.0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	0	4,593,688,206
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	168,013,178
0.0	391111	Ekuitas	0	319,604,430,346
JUMLAH			543,946,215,909	543,946,215,909